

**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK DAN KELOMPOK
RUJUKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
Arinta Setia Sari
NIM. 11412141015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK DAN KELOMPOK
RUJUKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Disusun oleh:

Arinta Setia Sari
NIM. 11412141015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan penguji Tugas Akhir Skripsi jurusan Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Mimin Nur Aisyah, S.E, M.Sc.,Ak.
NIP. 198205142005012001

PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK DAN KELOMPOK
RUJUKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:
ARINTA SETIA SARI
11412141015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juli 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr Indah Mustikawati M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		7-8-2018
Mimin Nur Aisyah M.Sc., Ak.	Sekretaris Penguji		21/8-2018
Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak, A.K	Penguji Utama		8/8-2018

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinta Setia Sari

NIM : 11412141015

Jurusan : Akuntansi

Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Yang menyatakan,



Arinta Setia Sari

NIM. 1141214101

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya “Anda adalah apa yang anda pikirkan terhadap diri anda sendiri.” (QS. Ath Thalaq : 3)

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang” (QS. Al Imraan : 200)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Imraan : 200)

“Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan : sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita akan kembali” (QS Al Baqarah : 155 – 156)

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita” (QS At Taubah : 40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih teruntuk Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, pengertian dan kesempatan yang tak pernah bisa dibalas dengan apapun.

**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK, DAN KELOMPOK RUJUKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:

Arinta Setia Sari
NIM. 11412141015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk); (2) pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk); (3) Pengaruh Kelompok Rujukan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk); dan (4) Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian ini merupakan studi kausal komparatif melalui distribusi kuesioner kepada 67 responden. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan 2. Adapun pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data untuk pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung $2,005 > t$ tabel $2,000$ dan $\text{sig. } 0,049 < 0,05$; (2) Prestasi Akademik secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung $3,812 > t$ tabel $2,000$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$; (3) Kelompok Rujukan secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung $3,578 > t$ tabel $2,000$ dan $\text{sig. } 0,001, < 0,05$; dan (4) Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan F hitung $25,077 > F$ tabel $2,758$.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan, Minat Mengikuti PPAk

**THE EFFECT OF MOTIVATION, ACADEMIC ACHIEVEMENT, AND
REFERENCE GROUP ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST
IN JOINING ACCOUNTING PROFESSION EDUCATION**
(Case Study on Students of Accounting Study
Program Yogyakarta State University)

By :

Arinta Setia Sari
NIM 11412141015

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) The effect of motivation on accounting students' interest in joining Accounting Profession Education; (2) The effect of academic achievement on accounting students' interest in joining Accounting Profession Education; (3) The effect of reference group on accounting students' interest in joining Accounting Profession Education; and (4) The effect of motivation, academic achievement, and reference group on accounting students' interest in joining Accounting Profession Education

This research is a causal comparative study by distributing questionnaires to 67 respondents. The respondents of this research were students of Accounting Study Program, Faculty of Economics Yogyakarta State University who have passed the subject of auditing 1 and auditing 2. Prerequisite test analysis consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data were analyzed by multiple regression analysis.

The results of the research show that: 1) Motivation positively affect accounting students' interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count 2,005 > t table 2,000 and sig. 0,049 < 0,05; (2) Academic achievement positively affect accounting students' interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count 3,812 > t table 2,000 and sig. 0,000 < 0,05; 3) Reference group positively affect accounting students' interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count 33,578 > t table 2,000 and sig. 0,001 < 0,05; and 4) Motivation, academic achievement, and reference group simultaneously have positive effect on accounting students' interest to join the Accounting Profession Education, indicated by F count 25,077 > F table 2,758.

Keywords: motivation, academic achievement, reference group, interest in joining Accounting Profession Education (APE)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D. Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran serta masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Rr Indah Mustikawati M.Si., Ak., CA., ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan TAS ini.
5. Mimin Nur Aisyah M.Si., Ak., Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan dukungan selama penyusunan proses skripsi ini.
6. Dr. Denies Priantinah, SE.,M.Si., Ak., CA., penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

7. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi khususnya program studi Akuntansi S1 atas bantuan, dan waktu yang telah diberikan selama kepenulisan.
8. Semua pihak yang berpengaruh baik secara langsung atau tidak langsung terhadap penyusunan TAS ini, yang tidak dapat saya sebutkan di sini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Penulis

Arinta Setia Sari

NIM. 11412141015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat.....	11
2. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	14
3. Motivasi.....	19
4. Prestasi Akademik.....	23
5. Kelompok Rujukan.....	27

B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Instrumen.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Uji Regresi Berganda.....	52
J. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
B. Karakteristik Responden.....	55
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
D. Uji Prasyarat Analisis Data.....	69
E. Pengujian Hipotesis.....	72
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
G. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penilaian Akademik UNY.....	26
Tabel 2.	Kisi-kisi Variabel Motivasi.....	42
Tabel 3.	Kisi-kisi Variabel Kelompok Rujukan.....	42
Tabel 4.	Kisi-kisi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.....	42
Tabel 5.	Skala Pernyataan.....	43
Tabel 6.	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	45
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Variabel Kelompok Rujukan.....	46
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mengikuti PPAK.....	46
Tabel 9.	Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 10	Rincian Jumlah Kuesioner Disebar dan Kembali.....	55
Tabel 11.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 12	Karakteristik Usia Responden.....	56
Tabel 13.	Karakteristik Indeks Prestasi Akademik (IPK).....	57
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPAK.....	60
Tabel 15.	Kategori Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK	61
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	63
Tabel 17.	Kategori Motivasi.....	64
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik.....	65
Tabel 19	Kategori Prestasi Akademik.....	66
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kelompok Rujukan.....	67

Tabel 21	Kategori Kelompok Rujukan.....	68
Tabel 22	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 23	Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 24	Hasil Uji Linearitas.....	71
Tabel 25	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 26	Hasil Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 27	Persentase SE dan SR.....	78

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2	Histogram Variabel Minat.....	60
Gambar 3	Diagram Persentase Variabel Minat.....	62
Gambar 4	Histogram Variabel Motivasi.....	63
Gambar 5	Histogram Variabel Prestasi Akademik.....	65
Gambar 6	Histogram Variabel Kelompok Rujukan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner penelitian.....	91
Lampiran 2.	Data karakteristik responden.....	97
Lampiran 3.	Data Penelitian.....	99
Lampiran 4.	Data Validitas dan Realibilitas.....	107
Lampiran 5.	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	110
Lampiran 6.	Perhitungan Kategorisasi	113
Lampiran 7.	Rangkuman Uji Kategorisasi.....	115
Lampiran 8.	Hasil Uji Kategorisasi.....	117
Lampiran 9.	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	119
Lampiran 10.	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	119
Lampiran 11.	Hasil Uji Regresi Berganda	123
Lampiran 12.	Hasil Uji korelasi.....	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi meningkatkan stabilitas ekonomi dan daya saing di kawasan Asia Tenggara, Indonesia bersama negara-negara lain yang tergabung dalam *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) sepakat membentuk kerjasama tingkat regional di bidang ekonomi. Kerjasama di tingkat kawasan tersebut bernama *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini mulai diberlakukan menjelang akhir tahun 2015. Dengan diberlakukannya MEA tersebut, maka hambatan-hambatan yang membatasi arus keluar masuk barang, jasa, dan modal di kawasan ASEAN akan dihilangkan. Hal ini membawa konsekuensi tersendiri, di mana Indonesia harus siap dan membenahi berbagai sektor yang ada agar mampu bersaing dengan negara-negara anggota ASEAN yang lain, terutama dalam hal peningkatan kualitas barang dan jasa. Jika tidak siap dan tidak mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini, maka pasar domestik akan mendapat serbuan produk dan jasa dari negara-negara yang lebih siap, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Adanya liberalisasi di sektor jasa dan *Mutual Recognition Agreement* (MRA) atau kesepakatan pengakuan bersama atas keahlian, keterampilan, dan

profesionalisme mengakibatkan terciptanya prosedur atau mekanisme akreditasi untuk kesetaraan dalam hal pendidikan, pelatihan, pengalaman, serta persyaratan lisensi untuk praktek profesi. Ada 6 kriteria dalam kerangka kerja MRA (*MRA Framework*). Enam kriteria tersebut meliputi pendidikan, ujian, registrasi dan pemberian lisensi, pengalaman pendidikan profesional lanjutan, dan kode etik profesi.

Saat ini ada 8 bidang jasa yang tertuang dalam kesepakatan MRA. Delapan bidang tersebut meliputi jasa teknik, pariwisata, arsitektur, kualifikasi survey, keperawatan, praktisi medis, kedokteran gigi, dan akuntansi. Khusus di bidang akuntansi, kesepakatan tentang *MRA on accountancy services* berlangsung di Thailand, tepatnya pada tanggal 9 Januari 2009. Berdasarkan fakta tersebut, terlihat bahwa upaya liberalisasi perdagangan jasa di bidang akuntansi serta peningkatan kualifikasi dan kompetensi profesi akuntan demi mewujudkan MEA dan Visi ASEAN 2020 sudah dipersiapkan secara matang sebelumnya.

Di dalam dokumen *MRA* yang berlangsung di Thailand tersebut, yang termasuk definisi *accountancy services* merujuk pada jasa akuntansi, auditing, dan pembukuan. Untuk jasa akuntansi dan auditing dibagi lagi menjadi beberapa kategori, di antaranya *accounting review services*, *financial auditing services*, *compilation of financial services*, dan jasa akuntansi lainnya. Adanya penekanan mengenai prinsip-prinsip dasar pengakuan, pemberian gelar, dan sertifikasi profesi di sektor jasa akuntansi membuat dibutuhkan pendidikan

profesi untuk menilai sejauhmana tingkat kualifikasi dan kompetensi calon akuntan, auditor, serta jasa akuntansi lainnya di Indonesia. Tujuan dari pengakuan, pemberian gelar, dan sertifikasi profesi tidak lain yakni untuk menciptakan tenaga kerja di bidang akuntansi yang profesional dan memadai serta siap bersaing di era global.

Dibandingkan negara-negara lain di tingkat Asia Tenggara, Indonesia menempati ranking 8 untuk jumlah akuntan yang terdaftar dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Indonesia masih tertinggal jauh dari negara tetangga Malaysia, di mana populasinya yang tidak lebih dari 30.000.000 jiwa pada tahun 2015, tetapi per 1.000.000 penduduk memiliki akuntan sebanyak 1.062, sedangkan Indonesia baru menyentuh angka 99 jiwa.

Kebutuhan profesi akuntan ke depan akan semakin besar, sejak diberlakukannya sejumlah peraturan yang mewajibkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, profesi akuntan memiliki prospek yang potensial dan bergengsi. Kenyataan inilah yang seharusnya menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa program pendidikan akuntansi untuk menjalankan karir sebagai akuntan yang profesional.

Menurut Sundem (1993), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Menurut Samiaji (2004), selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada aspek akademis, sehingga

aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Surat Keputusan Mendiknas No. 180/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya nota kesepahaman (MoU) antara Ikatan Akuntan Indonesia dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan akuntan pada tahun 2002 menjadikan penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi profesi akuntansi menjadi legal dan lebih mudah. Berdasarkan surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Pendidikan Profesi Akuntansi atau biasa disingkat PPAk merupakan jenis pendidikan tinggi setelah sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi (Permenkeu, 2014). Apa yang didapat setelah mahasiswa menempuh program PPAk yakni mendapat gelar akuntan dengan terlebih dahulu mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (SAP). Mahasiswa yang dinyatakan lulus PPAk berhak menggunakan gelar profesi di bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian SAP dan teregistrasi pada register negara (Permendikbud, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tahun 2014, Akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan (RNA)

yang diselenggarakan oleh Menteri Keuangan. Pengertian Register Negara Akuntan (RNA) merujuk pada suatu daftar yang memuat nomor dan nama orang yang berhak menyandang gelar akuntan. Untuk terdaftar dalam register akuntan, seseorang harus memenuhi 3 syarat berikut :

- a. Lulus Pendidikan Profesi Akuntansi atau lulus ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (SAP)
- b. Berpengalaman di bidang profesi akuntansi.
- c. Sebagai anggota Asosiasi Profesi Akuntan.

Prospek karir di bidang akuntansi cukup menjanjikan. Apalagi jika seseorang memiliki memiliki sertifikasi profesi atau keahlian, tentunya hal ini semakin menjadi poin plus tersendiri di dunia kerja. Indonesia masih membutuhkan banyak sekali tenaga profesional di bidang akuntansi. Tenaga profesional tersebut meliputi auditor (internal maupun eksternal), akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, akuntan pajak, akuntan pendidikan, dan sebagainya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan sebuah kesempatan bagi seseorang yang ingin mendapatkan sertifikasi di bidang akuntansi dan menjalankan karir sebagai akuntan profesional. Apalagi di era MEA dan globalisasi seperti sekarang ini, kompetensi di bidang akuntansi dan sertifikasi profesi mutlak diperlukan agar mampu bersaing dengan akuntan profesional dari negara-negara lain.

Samiaji (2004) menyatakan bahwa faktor motivasi (karir, ekonomi, kualitas) menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sementara itu, Mc. Clelland menganggap bahwa seseorang dianggap memiliki motivasi apabila dia memiliki keinginan untuk lebih baik daripada orang lain di banyak situasi. Keinginan lebih baik bisa mencakup banyak hal termasuk dalam hal perolehan jenjang karir, keamanan finansial, dan kehidupan yang berkualitas sehingga mendukung aspek-aspek lainnya.

Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbaik di bidangnya memiliki kecenderungan untuk lebih baik dalam hal berprestasi dibandingkan rekan sekelasnya. Dengan memiliki IPK tinggi maka peluang mendapatkan kesempatan dan karir yang bagus di bidangnya menjadi terbuka lebar. Memang IPK bukanlah satu-satunya tolok ukur untuk menilai tingkat kompetensi seseorang, akan tetapi dengan dengan meraih IPK tinggi membuktikan sejauhmana seorang mahasiswa mampu berkomitmen dalam mencapai prestasi akademik terbaik. Komitmen untuk berprestasi inilah yang menjadi landasan bagi seseorang unuk siap meniti karir di dunia profesional.

Selain faktor prestasi akademik, kelompok rujukan juga turut berperan dalam pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Kelompok rujukan (*reference group*) dapat dikatakan sebagai sekelompok orang yang mempengaruhi individu baik secara langsung maupun tidak

langsung dalam hal perubahan perilaku dan respon. Melalui kelompok rujukan tersebut, seseorang akan memperoleh informasi yang menjadikannya sebagai dasar perbandingan dan referensi dalam pengambilan keputusan.

Kelompok rujukan dibedakan dalam kategori formal dan informal. Untuk kelompok rujukan kategori formal, ada aturan yang mengikat dan tertulis bagi para anggotanya yang tergabung di dalamnya, serta ada struktur organisasi yang jelas. Sedangkan untuk kelompok rujukan bersifat informal, tidak ada aturan yang mengikat serta sifatnya lebih kepada kekerabatan. Selain ikatan kekerabatan, ada hubungan emosional yang cukup erat dari masing-masing individu dalam kelompok tersebut. Contoh kelompok rujukan formal yakni sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hima Aksi) dan asosiasi profesi. Sedangkan kelompok rujukan bersifat informal bisa berupa keluarga, teman dekat, kelompok pemburu barang seni, dan sebagainya.

Terkait dengan penelitian ini, kelompok rujukan baik formal maupun informal memiliki pengaruh terhadap mahasiswa ketika melanjutkan program studi dan menjalankan karir profesional. Seorang mahasiswa yang tadinya tidak berkeinginan melanjutkan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), setelah mendapat masukan dari rekan seorganisasi dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hima Aksi) atau keluarganya terkait pentingnya

pendidikan lanjutan tersebut bagi kariernya di masa depan, bisa jadi berubah keputusannya.

Untuk mengetahui lebih jauh apakah mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap program lanjutan studi PPAk, penulis melakukan survei kecil berupa wawancara terhadap sejumlah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mewakili angkatan 2014, 2015, dan 2016. Sembilan dari sepuluh mahasiswa yang disurvei menyatakan adanya ketertarikan mengikuti program PPAk. Dari sembilan mahasiswa tersebut, lima diantaranya mengikuti PPAk karena adanya motivasi serta referensi dari dosen, orangtua dan teman. Sedangkan empat lainnya karena motivasi dari diri sendiri (motivasi internal). Selain itu, ada tiga mahasiswa dengan perolehan Indeks Prestasi Akademik (IPK) berstatus *cum laude* yang menyatakan ketertarikan mengikuti program studi lanjutan PPAk dikarenakan capaian prestasi akademik tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Bagaimana pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Bagaimana pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi, Prestasi akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Mengetahui bagaimana pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Mengetahui bagaimana pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. Mengetahui pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan kontribusi sebagai berikut

1. Menambah bukti empiris mengenai variabel-variabel yang secara konseptual berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti program studi lanjutan PPAK, khususnya dalam penelitian ini yakni variabel motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan.
2. Hasil akhir dari penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dan berkontribusi dalam pengembangan literatur-literatur di bidang profesi akuntansi di masa depan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan terhadap mahasiswa akuntansi yang tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut di masa mendatang.
4. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi mengenai bagaimana minat mahasiswa mengikuti PPAK dan pengaruh faktor-faktor di dalamnya (motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan), sehingga akan ada citra positif terkait pentingnya pendidikan profesi yang menjadikan mahasiswa akuntansi semakin tertarik mengikuti program studi lanjutan PPAK tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Menurut Benni (2006), minat adalah suatu keinginan yang didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Selanjutnya, Ginting (2015) mengemukakan minat suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecederungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Adapun Sardiman (1990) menyatakan bahwasanya minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan

Dari beberapa definisi diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait minat. Pertama, minat dianggap suatu perantara faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Kedua, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.

Ketiga, semakin besar keinginan dan kebutuhan orang tersebut terhadap suatu objek, maka upaya pemenuhan targetnya pun semakin tinggi.

Faktor minat juga mempengaruhi keputusan seorang mahasiswa dalam menempuh program studi lanjutan selepas jenjang S1 berakhir. Program studi lanjutan yang dimaksud yakni Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang mana memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kontribusi menjadi akuntan profesional. Pendidikan Profesi Akuntansi penting untuk melahirkan calon akuntan agar memiliki kecakapan lebih di bidang akuntansi yang saat ini tidak sepenuhnya bisa didapat di perguruan tinggi. Minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dikatakan sebagai sikap dan keinginan mahasiswa di bidang akuntansi untuk melanjutkan program studi lanjutan PPAk. Minat mahasiswa sangat penting untuk keberlangsungan PPAk ke depan. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya yang realistis agar minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk semakin besar.

b. Jenis-jenis minat

Guilford (1956) membagi minat menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat vokasional, yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan. Minat vokasional dibagi lagi menjadi beberapa bagian, di antaranya minat profesional (minat pada dunia profesi), minat komersial dan minat pada kegiatan fisik seperti olahraga.

- 2) Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya memancing dan membaca.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Sri Rumini (1998) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonom, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow dalam Andriyani (2013) yakni:

1) Faktor pendorong dari dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat: misalnya kecenderungan untuk belajar, dalam hal ini seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan cenderung akan memperdalam dan menggali pengetahuan tersebut.

2) Faktor motif sosial

Minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya: seseorang berminat pada prestasi tertinggi untuk meraih status sosial yang lebih tinggi pula.

3) Faktor emosi

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek

misalnya: perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Adapun Carl Safran dalam Sukardi (2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

- a) *Expresesed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

a. Definisi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan kekuatan yang sangat dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor besar yang

mempunyai peran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju atau mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya.

Menurut *International Federation of Accountants* dalam Benny, dkk (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Pendidikan akuntansi di Indonesia diatur melalui Kepmendikbud No 056 / U / 1999 tentang penyelenggaraan profesi akuntansi, yang berlaku mulai tanggal 30 Maret 1999. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Nasional Republik Indonesia, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) adalah pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana ilmu ekonomi pada program studi akuntansi.

PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia.

Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Committee (IFAC)*. Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut (Suwardjono, 1992).

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan perlu adanya kelanjutan dari pendidikan sarjana program studi akuntansi. Hal ini berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa ketika ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program S-1, maka mereka dihadapkan pada tiga alternatif. Pertama, bekerja atau terjun ke masyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan studi pasca sarjana untuk memperoleh gelar S-2. Atau ketiga, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan, yang notabene syarat untuk terjun sebagai akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menjawab SK Mendiknas No. 179/U/2001 tersebut, maka beberapa perguruan tinggi berusaha menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdirinya PPAk di berbagai perguruan tinggi ini tentu-nya diikuti dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan profesi (*profession education*) bagi calon akuntan publik. Dalam kurun waktu lebih kurang lima tahun ini, proses sosialisasi baik melalui seminar, studium general, dan media lain diharapkan telah memberikan pemahaman yang masif. Tanpa adanya pemahaman yang masif maka akan berpengaruh pada orientasi dan keinginan mahasiswa akuntansi yang notabene sebagai calon pengguna jasa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

b. Jenis-Jenis Profesi Terkait Bidang Akuntansi

Menurut Benny, dkk, (2006) mahasiswa yang berhak memakai gelar akuntan harus mendaftarkan ke Departemen Keuangan untuk mendapatkan nomer register. Seorang akuntan yang mempunyai nomer register, bisa memilih karir profesi sebagai:

- 1) Akuntan Publik: dengan memiliki KAP atau berkerja di KAP
- 2) Pemeriksaan Intern: dengan bekerja di bagian pemeriksaan intern pada perusahaan swasta atau (BUMN).
- 3) Auditor pemerintah: dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan).

- 4) Akuntan keuangan: dengan bekerja di bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan.
- 5) Akuntan Biaya: dengan bekerja di bagian akuntansi biaya suatu perusahaan.
- 6) Akuntan Manajemen: dengan bekerja di bagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
- 7) Akuntan perpajakan: dengan bekerja di bagian perpajakan.
- 8) Akuntan pendidik: dengan bekerja sebagai dosen di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Jadi setelah mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, mereka diwajibkan untuk mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) yang merupakan salah satu syarat untuk ijin praktek akuntan publik. Ujian sertifikat akuntan publik adalah ujian yang harus diikuti oleh semua sarjana jurusan akuntansi yang ingin menambah atau menyandang gelar akuntan publik.

- c. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Ada banyak faktor mengapa mahasiswa akuntansi memilih melanjutkan studi pendidikan profesi, tidak sekadar berhenti di jenjang Strata 1 (S1) saja. Penelitian yang dilakukan Abdul Wakit (2011) menyatakan 15,5% responden di Ubaya dan STIE Perbanas Surabaya

tertarik mengikuti pendidikan profesi karena pengaruh motivasi karir, kualitas, ekonomi, dan motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan Sarwono, Dkk (2013) menunjukkan Variabel Motivasi dan Lamanya Waktu Studi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian dari Fitiani (2008) variabel Lama Waktu Studi dan Biaya Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEUI mengikuti PPAk.

3. Motivasi

a. Definisi Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga yang menggerakkan manusia dalam bertingkah laku menurut tujuan tertentu (Widyastuti, Dkk, 2004). Nana Syaodih Sukmadinata (2003) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memacu dan menggerakkan individu dalam mencapai tujuan

tertentu. Adapun Malayu S.P Hasibuan (2007) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama secara efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Motivasi Kualitas

Kualitas seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun mandiri (Mansur, 2006). Pendidikan berkelanjutan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas diri. Jadi, faktor pendidikan menjadikan seseorang terpicu atau termotivasi meningkatkan kualitas diri (motivasi kualitas). Dalam penelitiannya, Widyastuti, dkk (2004) menjelaskan bahwa motivasi kualitas mendorong seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Adapun indikator yang digunakan dalam motivasi kualitas (Widyastuti, Dkk, 2004) berupa :

- a. Peningkatan pengetahuan terkait kebijakan dan akuntansi terkini
 - b. Peningkatan pengetahuan di dalam bidang keuangan dan audit
 - c. Peningkatan kemampuan analitis, *decision making*, dan *problem solving*
 - d. Peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis
- c. Motivasi Karir

Keinginan untuk mengikuti pendidikan juga didasarkan cita-cita seseorang atas karirnya dalam pekerjaan. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Hall, 1996 dalam Samiaji, 2004). Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan atau auditor (Siegel et al, 1991 dalam Samiaji, 2004). Dalam hal ini, individu terpacu mengikuti suatu jenjang pendidikan karena dipengaruhi oleh motivasi karir. Adapun pengertian motivasi karir menurut Widyastuti, dkk (2004) yakni dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Indikator motivasi karir meliputi:

- 1) Kesempatan memperoleh promosi jabatan

- 2) Profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi
- 3) Perolehan karir sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- 4) Perlakuan profesional dari atasan, bawahan, dan lingkungan kerja

d. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Benny dan Yuskar 2006). Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pihak manajemen memberikan balas jasa dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya penghargaan finansial (*financial reward*). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tujangan biaya sakit, program pensiun (Widyastuti, Dkk, 2004).

Indikator motivasi ekonomi (Widyastuti, Dkk, 2004) meliputi :

- 1) Gaji atau insentif dalam jangka panjang yang besar
- 2) Fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas

- 3) Tunjangan, upah lembur, dan bonus.
- 4) Asuransi dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

4. Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik terdiri dari dua kata, prestasi dan akademik. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yakni *prestie* yang artinya hasil usaha. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Akademik berhubungan dengan kegiatan formal yang diadakan lembaga atau institusi tertentu, bisa sekolah ataupun universitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah serangkaian hasil belajar yang diperoleh seseorang selama belajar atau menempuh pendidikan di institusi resmi tertentu.

Sawiji (2008) membagi prestasi menjadi 2, akademik dan nonakademik. Indikator prestasi akademik dapat diukur melalui serangkaian uji atau test. Nilai IPK merupakan salah satu jenis prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Sedangkan prestasi nonakademik bisa berupa kemampuan dalam hal seni suara, berbicara, komunikasi, kepemimpinan, dan sebagainya. Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau penguasaan mahasiswa terhadap tugas belajar di kampus dalam periode tertentu.

Sedangkan Suryabrata (1993) menjelaskan bahwa prestasi akademik diperoleh dari evaluasi hasil belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) misalnya dalam bentuk nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Jadi, prestasi akademik dapat dikuantifikasi dan diukur dengan angka-angka atau satuan indeks tertentu.

Bagaimana level keberhasilan, pemahaman, atau penguasaan materi mahasiswa terhadap suatu mata kuliah dapat dilihat dari prestasi belajar yang mana bersumber dari hasil evaluasi akhir. Dalam hal ini, hasil evaluasi akhir diukur berdasarkan ujian-ujian, baik lisan maupun tertulis dan juga praktikum-praktikum. Hasil evaluasi belajar mahasiswa tertuang di lembar KHS (kartu Hasil Studi) dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif.

Penelitian Widya Ningrum (2013) menyebutkan hal yang sama, bahwasanya prestasi mahasiswa dapat dilihat melalui indeks prestasi akademik atau indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang didapat dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS). Normatifnya angka indeks ini berkisar dari angka nol sampai empat. Jadi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata

nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya.

Adapun penghitungan hasil belajar belajar atau Indeks Prestasi Akademik (IPK) seperti termuat dalam buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, pasal 20 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai akhir (2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 sampai dengan 100 dengan batas kelulusan 56.4) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang standar bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Akademik UNY

Standar Nilai	Nilai	
	Huruf	Angka/Bobot
86-100	A	4,00
80-85	A-	3,67
75-79	B+	3,33
71-74	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
0-55	D	1,00

Sumber: Peraturan Akademik UNY (2013)

Adapun arti notasi huruf adalah sebagai berikut:

A = sangat baik sekali

B- = agak baik

A- = baik sekali

C+ = lebih dari cukup

B+ = lebih dari baik

C = cukup

B = baik

D = kurang

b. Pengukuran Indeks Prestasi Akademik (IPK)

Berdasarkan Peraturan Akademik UNY tahun 2013 pasal 22, penentuan nilai akhir adalah sebagai berikut: Menurut Peraturan Akademik UNY tahun 2013 pasal 22, penentuan nilai akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan atau praktikum atau perbengkelan, tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian

akhir semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa.

- 2) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).
- 3) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum pada KRS terakhir.
- 4) Mata kuliah yang diperbolehkan untuk diulang adalah mata kuliah dengan nilai B- ke bawah

c. Indikator Prestasi Akademik

Adapun indikator prestasi akademik dalam penelitian ini merujuk pada skor IPK mahasiswa dalam rentang 3,00 hingga 4,00 yang terbagi dalam 4 interval yakni: 3,76-4,00; 3,51-3,75; 3,26-3,50; dan 3,25-3,00.

5. Kelompok Rujukan

a. Definisi Kelompok Rujukan

Kelompok adalah dua atau lebih orang yang berinteraksi untuk mencapai sasaran tertentu dan dilakukan bersama, contoh kelompok bisa berupa kelompok belajar, karang taruna, asosiasi profesi, serikat buruh, dan sebagainya. Schiffman dan Kanuk (2008), mendefinisikan dari kelompok rujukan sebagai orang atau kelompok yang dianggap memiliki dasar dalam membentuk nilai atau sikap umum dan berpengaruh pada perilaku seseorang. Adapun Solomon (1999)

menyatakan bahwa kelompok referensi/rujukan merupakan individu atau sekelompok orang yang dianggap memiliki relevansi yang signifikan pada seseorang dalam hal mengevaluasi, memberikan aspirasi, atau dalam berperilaku. Kelompok rujukan dapat pula berwujud seseorang atau kelompok yang menjadi pembanding atau acuan seseorang dalam pembentukan nilai-nilai, sikap, atau perilaku baik secara umum ataupun secara khusus. Dalam pengertian yang kurang lebih sama, Kotler (1999) mengemukakan kelompok referensi/rujukan sebagai sekelompok orang yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku seseorang. Idola, selebritas, dosen, orangtua, rekan sebaya dapat menjadi rujukan seseorang dalam mengambil keputusan atau membentuk persepsi terhadap suatu hal. Buku atau film yang dibuat seseorang pun bisa menjadi rujukan (secara tidak langsung).

Dari 4 pengertian para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok rujukan memiliki ciri-ciri :

- 1) Orang atau kelompok tersebut dijadikan acuan dalam membentuk sikap atau melakukan tindakan
- 2) Orang atau kelompok tersebut memiliki pengaruh (*influence*).
- 3) Orang atau kelompok tersebut dapat dijadikan pembanding dalam menentukan nilai-nilai, persepsi, dan aspirasi.

b. Jenis-Jenis Kelompok Rujukan

Ada 2 faktor yang menjadikan seseorang atau sekelompok orang dianggap sebagai rujukan. Pertama, karena pengalaman dan informasi yang dimiliki orang yang dijadikan sumber rujukan. Kedua, kekuatan kelompok rujukan tersebut memiliki pengaruh ke *audience*.

Pada dasarnya seseorang memihak atau bergabung dengan sebuah kelompok referensi untuk 3 alasan, yaitu: untuk mendapatkan pengetahuan yang berharga, untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman, untuk mendapatkan makna yang digunakan untuk membangun, memodifikasi, atau memelihara konsep pribadi mereka

Menurut Ujang Suwarman (2014), kelompok rujukan (*reference group*) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kelompok rujukan memiliki beberapa jenis, yaitu:

1) Kelompok formal dan informal

Kelompok formal yaitu kelompok yang memiliki struktur organisasi secara tertulis dan keanggotaannya terdaftar secara resmi, sedangkan kelompok informal tidak. Contoh kelompok formal yaitu kelompok kerja di kantor atau tim per divisi, sedangkan kelompok informal yaitu kelompok persahabatan, teman sekolah atau kuliah.

2) Kelompok primer dan sekunder

Kelompok primer adalah kelompok dengan keanggotaan yang terbatas, interaksi antara anggota secara tatap muka, dan memiliki ikatan emosional antar anggota. Sedangkan, kelompok sekunder memiliki ikatan yang lebih longgar dari kelompok primer, dan memiliki pengaruh kecil terhadap anggota lainnya. Contoh kelompok primer yaitu keluarga, sedangkan kelompok sekunder yaitu tetangga

c. Indikator Kelompok Rujukan

Dalam pengambilan keputusan melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), mahasiswa akan mendapat saran dari orang terdekatnya yaitu orang tua. Selain orang tua, terkadang informasi yang berasal dari teman maupun alumni dari jurusan yang bersangkutan juga akan mempengaruhi keputusannya. Ketika melihat senior atau alumni menjadi orang sukses, maka mahasiswa terdorong untuk mengambil keputusan dan meniru rekam jejak senior atau alumni tersebut. Orang-orang yang berperan dan memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan disebut sebagai kelompok rujukan.

Adapun indikator kelompok rujukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Kelompok formal

Kelompok formal memiliki struktur organisasi, peraturan yang tegas, dan keanggotaannya bersifat resmi, misal dosen di perguruan tinggi dan guru di sekolah.

2) Kelompok informal

Kelompok informal memiliki ciri di mana antaranggota tidak terdapat struktur organisasi dan seperangkat peraturan tertulis (resmi) yang mengikat, misal kelompok persahabatan di kampus dan alumni.

3) Kelompok primer

Kelompok primer memiliki ciri keanggotaannya berjumlah sedikit, sering bertatap muka, dan memiliki ikatan emosional yang kuat, misal orangtua dan saudara kandung.

4) Kelompok sekunder

Kelompok sekunder memiliki ciri keanggotaannya berjumlah banyak, tidak sering bertatap muka, dan ikatan emosionalnya cenderung longgar, misal tetangga dan kerabat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini dibuat dengan mengacu beberapa penelitian terdahulu yakni:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk sedangkan motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, biaya pendidikan, dan lama pendidikan PPAk tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini yaitu, motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Indonesia untuk mengikuti PPAk. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti hampir sama yakni faktor motivasi. Sementara perbedaannya sampel yang digunakan dalam penelitian Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany adalah mahasiswa Akuntansi FEUI, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi FE UNY yang populasinya dari angkatan 2015. Selain itu variabel mengalami perubahan yaitu prestasi akademik dan kelompok rujukan.

2. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono dan Djoko Kristianto, 2013)

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan persepsi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY angkatan 2015 serta penulis menambahkan variabel prestasi akademik dan kelompok rujukan.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum, dan Kiky Juliana, 2004)

Hasil penelitian ini menunjukkan, ada pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, tidak ada pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, ada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk

hipotesis yang terakhir yaitu hipotesis kelima disimpulkan bahwa ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian penulis menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY angkatan 2015 serta menambahkan variabel prestasi akademik dan kelompok rujukan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk

Motivasi menggerakkan atau mendorong seseorang untuk mengambil keputusan atau melaksanakan suatu tindakan. Dalam hal ini faktor seperti gelar, jenjang karir, kebutuhan memperdalam keahlian dan pengalaman memotivasi seseorang menempuh program lanjutan studi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari dan Fitryani tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi memiliki dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Motivasi didefinisikan sebagai kondisi mental yang mendorong aktivitas yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, pemberian kepuasan, dan mengurangi

ketidakseimbangan. Dalam kaitannya dengan Pendidikan Profesi Akuntansi, seseorang mahasiswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya untuk meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dapat dikatakan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang mendorong seorang mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

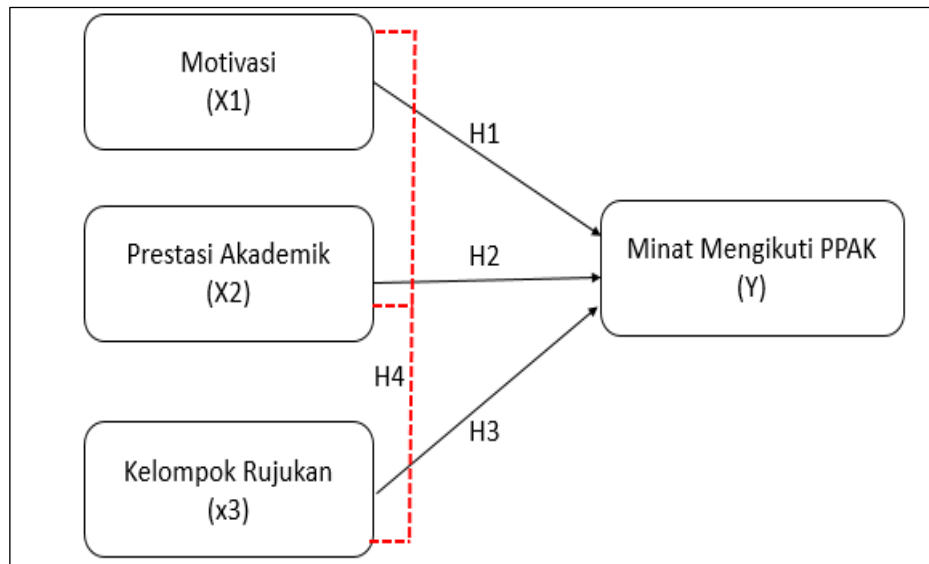
Tidak dapat dipungkiri bahwasanya tinggi rendahnya capaian prestasi akademik, dalam penelitian ini menggunakan ukuran IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), menentukan seberapa jauh mahasiswa memahami suatu bidang ilmu. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan penalaran yang bagus akan lebih mudah ketika melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, dalam penelitian ini yakni PPAk. Mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang PPAk dituntut untuk memiliki kecakapan, penalaran, dan kemampuan analisis yang baik dalam memecahkan masalah di bidang akuntansi.

3. Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi ini kerap saling mempengaruhi, di mana seseorang atau kelompok yang dianggap memiliki nilai atau

persepsi tertentu menjadi dasar dan rujukan seseorang dalam berperilaku. Lingkaran terdekat yang meliputi dosen, orangtua, kakak, dan sebagainya memiliki andil sebagai kelompok rujukan. Dalam hal ini, orang-orang tersebut mereferensikan suatu hal bisa berupa jasa atau produk dan mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan akhir atau menyatakan sikap, dalam penelitian ini yakni keputusan mengikuti PPAk.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

H1: Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.

H2: Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

H3: Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk.

H4: Pengaruh Minat Mahasiswa, Prestasi Akademik, dan Kelompok, Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

E. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengajukan hipotesis :

H1: Motivasi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

H2: Prestasi Akademik Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

H1: Kelompok Rujukan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

H4: Motivasi, Prestasi Belajar, dan Kelompok Rujukan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kausal komparatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Penelitian dilakukan dengan membagikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan kepada responden yakni mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan respondennya adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 angkatan 2015, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ditujukan untuk menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian dan diukur dengan indikator-indikator yang diambil dari teori yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2010) variabel

penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, sedangkan Arfan (2010) mendefinisikan variabel sebagai suatu sifat memiliki berbagai macam nilai. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan, dan Minat Mengikuti Pendidikan Akuntansi.

1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki definisi sebagai niat atau keinginan mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang PPAk selepas masa studi S1 berakhir. Untuk mengukur minat mengikuti PPAk digunakan 2 indikator sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan menjadi akuntan publik
- b. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan

2. Motivasi (X1)

Motivasi memiliki definisi sebagai kekuatan yang memacu dan menggerakkan individu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi diukur menggunakan 3 indikator, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Baik motivasi kualitas, karir, dan ekonomi menggunakan angket yang dimodifikasi dari penelitian Teguh Hadiprasetyo (2014).

3. Prestasi Akademik (X2)

Prestasi akademik bisa dilihat dari angka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu keseluruhan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa dibagi dengan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester. Prestasi akademik diukur dengan menggunakan *range* IPK terendah hingga tertinggi yakni: 3,00-3,25; 3,26-3,50; 3,51-3,75; dan 3,76-4,00.

4. Kelompok Rujukan

Kelompok rujukan (*reference group*) memiliki definisi sebagai seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku orang lain (Ujang Sumarwan, 2014). Indikator kelompok rujukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yakni:

- a. Kelompok formal
- b. Kelompok informal
- c. Kelompok primer
- d. Kelompok sekunder

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

akuntansi. Adapun sampelnya yakni mahasiswa akuntansi angkatan 2015 yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan distribusi kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden menggunakan angket dengan Skala Likert. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban serta kesimpulan dari permasalahan di atas

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah diolah dan memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket berdasarkan skala likert. Data responden nantinya digunakan untuk mengukur Variabel Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan, dan Minat Mengikuti PPAk pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian:

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Motivasi

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Motivasi	Motivasi Kualitas	4	1,2,3,4
2		Motivasi Karir	4	5,6,7,8
3		Motivasi Ekonomi	4	9,10,11,12

Sumber: Hadi Prasetyo (2014) dengan modifikasi

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Kelompok Rujukan

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Kelompok Rujukan	Kelompok Formal	2	9,10
2		Kelompok Informal	3	1,2,3
3		Kelompok Primer	2	4,6
4		Kelompok Sekunder	2	5,7

Sumber: Rina Isnaeni (2015) dengan modifikasi

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Keinginan menjadi akuntan publik	5	1,2,3,4,5*
2		Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas Sebagai calon akuntan	9	6,7,8,9

Sumber: Hadi Prasetyo (2014) dengan modifikasi

Keterangan : * pernyataan bentuk negatif

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur minat, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,

2010). Responden dalam penelitian ini diminta mengkonfirmasi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu:

Tabel 5. Skala Pernyataan

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	2
3	Tidak Setuju (TS)	3	Setuju (S)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Rina Isnaeni (2014)

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam riset berperilaku terdapat dua hal yang patut diperhatikan. Yang pertama, mengenai berkaitan dengan sah atau tidak sahnya hal-hal yang diukur (validitas). Kedua, mengenai hal-hal representatif atau keandalan (Arfan, 2010). Uji Validitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur variabel penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Selanjutnya uji validitas dalam

penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Dikatakan suatu instrumen valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Pearson, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan populasi berjumlah 67 responden, yang diambil dari angkatan 2015 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen kuesioner dapat diukur melalui faktor loading dengan bantuan pengolah data. Faktor loading adalah korelasi item-item pertanyaan dengan konstruk yang diukurnya. Jika nilai faktor loading lebih besar atau sama dengan 0,5 ($\geq 0,5$) maka indikator yang dimaksud valid dan berarti bahwa indikator tersebut signifikan dalam mengukur suatu konstruk

(Anderson dan Garbing, 1988). Maka dari itu, data pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan N sebesar 30 diperoleh angka 0,361. Hasil perhitungan uji validitas Motivasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No Butir	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0,536	0,361	Valid
2	0,545	0,361	Valid
3	0,541	0,361	Valid
4	0,686	0,361	Valid
5	-0,012	0,361	Valid
6	0,410	0,361	Valid
7	0,404	0,361	Valid
8	0,525	0,361	Valid
9	0,406	0,361	Valid
10	0,506	0,361	Valid
11	0,482	0,361	Valid
12	0,542	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa 12 butir pertanyaan untuk variabel motivasi terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor butir 5 dan sisanya sebanyak 11 butir dinyatakan valid. sehingga untuk data penelitian hanya menggunakan 11 butir pertanyaan yang valid.

Hasil perhitungan uji validitas Kelompok Rujukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kelompok Rujukan

No Butir	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0,655	0,361	Valid
2	0,695	0,361	Valid
3	0,753	0,361	Valid
4	0,542	0,361	Valid
5	0,490	0,361	Valid
6	0,647	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,525	0,361	Valid
9	0,773	0,361	Valid
10	0,675	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kelompok rujukan dinyatakan valid sehingga semua butir pertanyaan dapat digunakan untuk data penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas Minat Mengikuti PPAK disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti PPAK

No Butir	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0,635	0,361	Valid
2	0,432	0,361	Valid
3	0,603	0,361	Valid
4	0,484	0,361	Valid
5	0,694	0,361	Valid
6	0,620	0,361	Valid
7	0,683	0,361	Valid
8	0,551	0,361	Valid
9	0,650	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel Kelompok rujukan dinyatakan valid sehingga semua butir pertanyaan dapat digunakan untuk data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Cronbach, 1991). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bilamana dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden.

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel latennya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dalam ilmu statistik *Cronbach Alpha* adalah sebuah koefisien dari konsistensi internal. Ini biasanya digunakan untuk menguji reliabilitas.

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Cronbach, 1991). Pengujian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan suatu program pengolah data.

Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan perhitungan pengolah data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Realiabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi	0,815	Reliabel
2	Kelompok Rujukan	0,888	Reliabel
3	Minat Mengikuti PPAK	0,862	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, kelompok rujukan, dan minat mengikuti PPAk dikatakan reliabel karena telah mempunyai nilai lebih besar dari 0,6, dengan demikian instrumen tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran variabel yang akan dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang motivasi, prestasi akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK. Cara pengkategorian data dibagi dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

- a. Rendah = $X < M - SD$
- b. Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$
- c. Tinggi = $X \geq M + SD$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Stephens, 1974). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov* (Hazewinkel, 2001). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari *alpha* 5%, maka menunjukkan distribusi data normal..

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Azwar, 2000). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan Uji Linieritas Via Anova dengan bantuan program pengolah data. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $\geq 0,05$.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen terdapat korelasi atau tidak, suatu model regresi yang baik merupakan suatu model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal tersebut adalah suatu indikasi bahwa terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 adalah nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas. Apabila hasil regresi memiliki nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan

meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

I. Uji Regresi Berganda

Uji regresi bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mengikuti PPAK

x_1 = Motivasi

x_2 = Prestasi Akademik

x_3 = Kelompok Rujukan

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = standar error

J. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka dilakukan uji regresi berganda. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1. Uji F

Menurut Ghozali (2011), dalam penelitian ini “uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen”. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai (R^2) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebar kuesioner kepada para responden. Jumlah kuesioner yang disebar kepada para responden sebanyak 80 sedangkan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 70. Dari 70 kuesioner tersebut yang dianggap rusak/tidak terpakai sebanyak 3 buah, sisanya 67 dinyatakan layak untuk diolah. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY angkatan 2015.

Tabel 10. Rincian Jumlah Kuesioner Disebar dan Kembali

Angkatan	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner Diolah
2015	80	70	67

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Kuesioner yang disebar terdiri dari 31 butir pertanyaan dengan rincian variabel motivasi (X_1) terdiri dari 12 pertanyaan, variabel kelompok rujukan (X_x) terdiri dari 10 pertanyaan, dan variabel minat (Y) terdiri dari 9 pertanyaan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu berdasarkan jenis kelamin dan IPK.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka karakteristik responden dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel 11. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	24	35,8%
2	Perempuan	43	64,2%
Jumlah		67	100%

Sumber : data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 24 orang atau 35,8% dan perempuan sebanyak 43 orang atau 64,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan

2. Usia

Tabel 12. Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 tahun	21	31,3%
2	21 tahun	42	62,7%
3	22 tahun	4	6,0%
Jumlah		67	100%

Sumber : data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa responden dengan usia 20 tahun sebanyak 21 orang atau 31,3%. Responden berusia 21 tahun berjumlah 42 orang atau 62,7%. Terakhir responden berusia 22

tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21 tahun.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 13. Karakteristik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Rentang IPK	Jumlah	Persentase
1	3,00-3,25	18	26,87
2	3,26-3,50	38	56,71%
3	3,51-3,75	10	14,93%
4	3,76-4,00	1	1,49
Jumlah		67	100%

Sumber : data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa responden dengan rentang IPK 3,00-3,25 sebanyak 18 orang atau 26,87%. Responden dengan rentang IPK 3,26-3,50 berjumlah 38 orang atau 56,71%. Responden dengan rentang IPK 3,51-3,75 berjumlah 10 orang dengan persentase 14,93%. Terakhir responden dengan rentang IPK 3,76-4,00 sebanyak 1 orang atau 1,49%. Hal ini menunjukkan bahwa skor IPK terbanyak berada pada rentang 3,26-3,50.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki empat data yaitu tentang motivasi, prestasi akademik, kelompok rujukan, dan minat mengikuti PPAk. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Deviasi Standar (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering

muncul dalam kelompok data, sedangkan median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan atau disusun mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar Deviasi (Simpangan Baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012) sebagai berikut :

b. Menentukan Jumlah Kelas Interval. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

c. Menentukan Rentang data (Range)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$$

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan norma-norma sebagai berikut :

a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor lebih banyak dari skor rata-rata plus deviasi standar ($X \geq M + SD$)

b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus standar deviasi dan skor rata-rata plus standar deviasi ($(M - SD) \leq X < (M + SD)$)

- c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus standar deviasi ($X < M - SD$)
- d. Mean ideal (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)
- e. Standar Deviasi ideal (SD) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

Dari hasil penelitian, penilaian responden maka dapat dijelaskan kecenderungan responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

1. Minat Mengikuti PPAk (Y)

Variabel minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengikuti PPAk menggunakan 9 item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penilaian menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai minimum sebesar 11; nilai maksimum sebesar 34; nilai mean sebesar 23,2537; dan standar deviasi sebesar 5,04628.

Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengikuti PPAk yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPAK

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	31.4	-	34.7	2	2.99%
2	28.0	-	31.3	10	14.93%
3	24.6	-	27.9	15	22.39%
4	21.2	-	24.5	16	23.88%
5	17.8	-	21.1	15	22.39%
6	14.4	-	17.7	5	7.46%
7	11.0	-	14.3	4	5.97%
Jumlah				67	100.00%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi frekuensi minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Minat

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel minat mengikuti PPAk paling banyak terletak diantara interval 21,20,70-24,50 yang berjumlah 16 responden (23,88%) dan paling sedikit terletak diantara interval 31,40,-20-34,70 dengan jumlah responden 2 orang atau 2,99%.

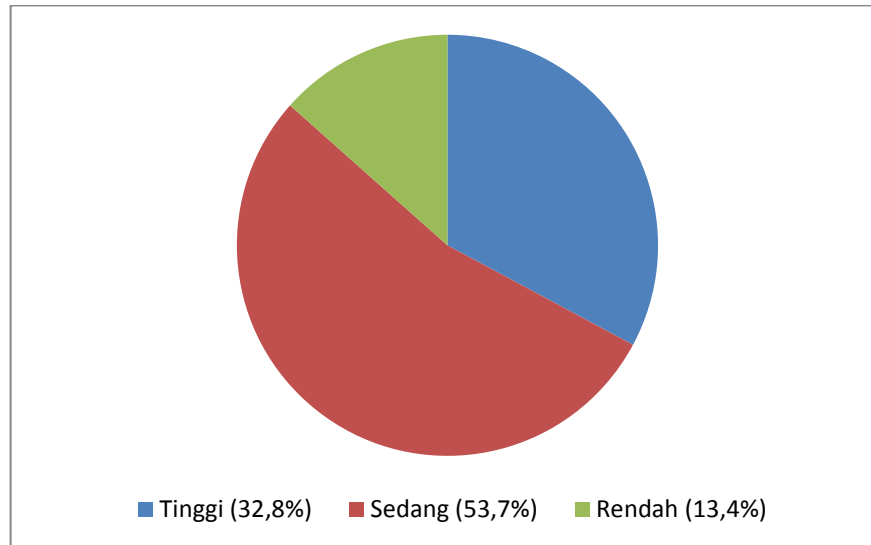
Pengkategorian data variabel minat mengikuti PPAk diidentifikasi berdasarkan mean dan deviasi standar. Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel minat mengikuti PPAk dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 27$	22	32,8%
Sedang	$18 \leq X < 27$	36	53,7%
Rendah	$X < 18$	9	13,4%
Total		67	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden sebanyak 36 orang (53,7%) sedangkan sisanya termasuk kategori tinggi sebanyak 22 orang (32,8%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Persentase Variabel Minat

2. Motivasi

Variabel Motivasi menggunakan 12 item pernyataan yang diberikan kepada responden. Satu pernyataan dinyatakan tidak valid, sehingga dalam penelitian ini hanya sebelas item pertanyaan yang dinyatakan valid untuk penelitian. Penilaian menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebanyak 11 dan maksimum sebanyak 39. Nilai mean sebesar 24,5373 dan deviasi standar 5,76649.

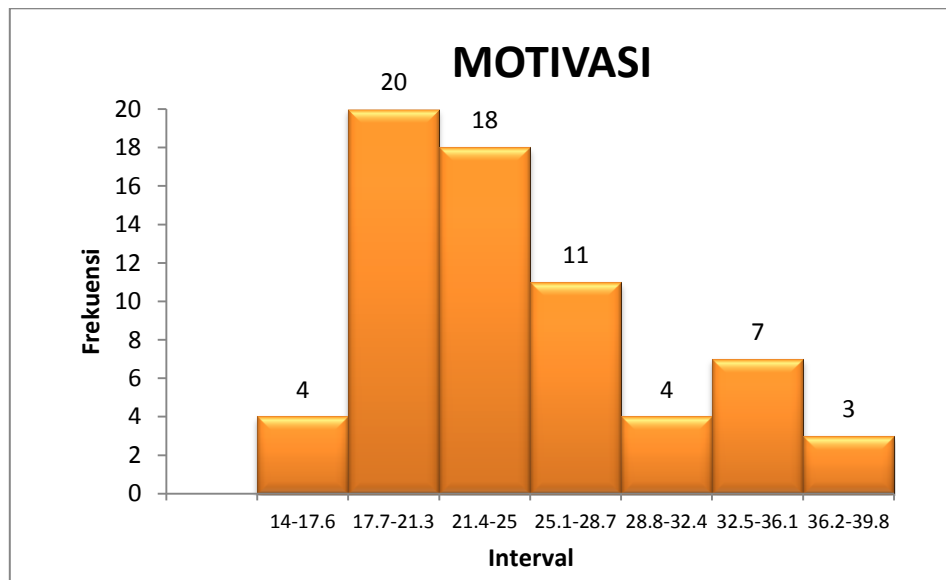
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	36.20	-	39.80	3	4.48%
2	32.50	-	36.10	7	10.45%
3	28.80	-	32.40	4	5.97%
4	25.10	-	28.70	11	16.42%
5	21.40	-	25.00	18	26.87%
6	17.70	-	21.30	20	29.85%
7	14.00	-	17.60	4	5.97%
Jumlah				67	100.00%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi paling banyak terletak di antara interval 17,70-21,30 dengan

jumlah responden sebanyak 20 orang atau setara 29,85%. Frekuensi paling sedikit terletak diantara interval dengan jumlah responden mencapai 36,20-39,80 atau setara 4,48%. Pengkategorian data variabel motivasi diidentifikasi berdasarkan mean dan deviasi standar. Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel motivasi dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Motivasi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 33$	10	14,9%
Sedang	$22 \leq X < 33$	33	49,3%
Rendah	$X < 22$	24	35,8%
Total		67	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden sejumlah 33 orang (49,3%) tergolong kategori, sedangkan sisanya yang berada di kategori tinggi sebanyak 10 orang (14,9%), serta kategori rendah sebanyak 24 responden (35,8%).

3. Prestasi Akademik

Khusus variabel prestasi akademik, penulis menggunakan data yang bersumber dari skor IPK yang diperoleh mahasiswa pada lembar kuesioner dengan rentang 3,00 hingga 4,00. Penilaian menggunakan empat alternatif jawaban (*checklist*) yakni skor dengan rentang: 3,00-3,25; 3,26-3,50;

3,51-3,75; dan 3,76-4,00. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rentang terbanyak berada di angka 3,26-3,50 dan rentang paling sedikit berada di angka 3,76-4,00.

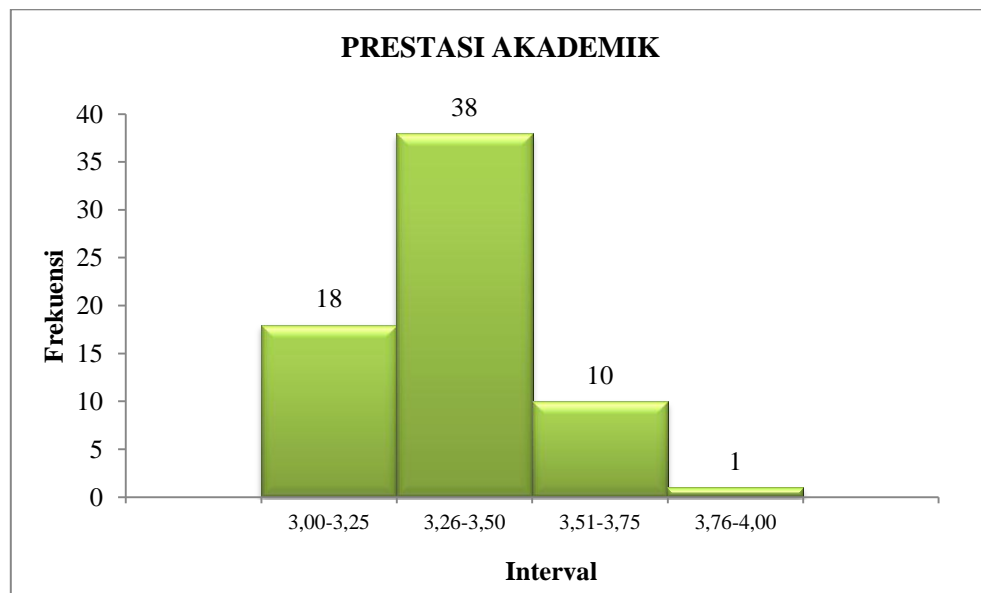
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel prestasi akademik yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Akademik

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	3,00	-	3,25	18	26,87%
2	3,26	-	3,50	38	56,71%
3	3,51	-	3,75	10	14,93%
4	3,76	-	4,00	1	1,49%
Jumlah				67	100.00%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel distribusi frekuensi variabel prestasi akademik di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Prestasi Akademik

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel prestasi akademik terbanyak terletak di antara interval 3,26-3,50 dengan jumlah responden sebanyak 38 orang atau setara 56,71%. Frekuensi paling sedikit terletak diantara interval 3,76-4,00 dengan jumlah responden 1 orang atau setara 1,49%. Pengkategorian data variabel prestasi akademik diidentifikasi berdasarkan mean dan deviasi standar. Distribusi kategori variabel prestasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Kategori Variabel Prestasi Akademik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Dengan Pujian	11	16,42%
Sangat Memuaskan	56	83,58%
Memuaskan	0	0%

Sumber : data primer diolah, 2018

Keterangan (Indeks Prestasi):

3,51-4,00	=	Dengan Pujian
3,01-3,50	=	Sangat Memuaskan
2,50-3,00	=	Memuaskan

4. Kelompok Rujukan

Variabel kelompok rujukan menggunakan 10 item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penilaian menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 15,00; nilai maksimum sebesar 37,00; nilai mean sebesar 28,3284; dan standar deviasi sebesar 5,00420.

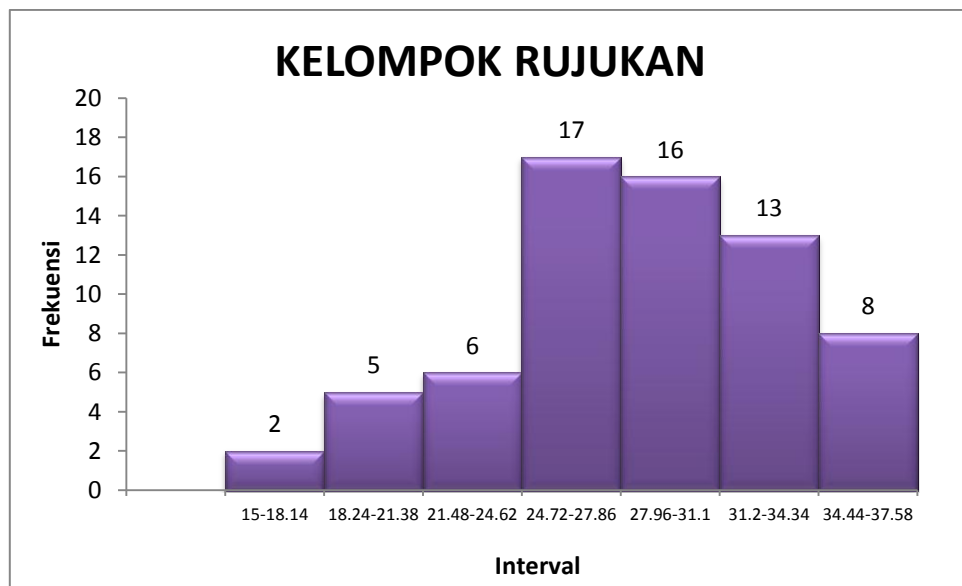
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel kelompok rujukan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Distribusi Frekuensi kelompok Rujukan

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	34.44	-	37.58	8	11.94%
2	31.20	-	34.34	13	19.40%
3	27.96	-	31.10	16	23.88%
4	24.72	-	27.86	17	25.37%
5	21.48	-	24.62	6	8.96%
6	18.24	-	21.38	5	7.46%
7	15.00	-	18.14	2	2.99%
Jumlah				67	100.00%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel distribusi frekuensi variabel kelompok rujukan di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Kelompok Rujukan

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel kelompok rujukan paling banyak terletak di antara interval 24,72-27,86 dengan jumlah responden sebanyak 17 orang atau setara 25,37%. Frekuensi paling sedikit terletak pada interval dengan jumlah responden 15,00-18,14 atau setara 2,99. Pengkategorian data variabel kelompok rujukan diidentifikasi berdasarkan mean dan deviasi standar. Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel kelompok rujukan dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kelompok Rujukan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	$X \geq 30$	27	40,3%
Cukup Berpengaruh	$20 \leq X < 30$	38	56,7%
Kurang berpengaruh	$X < 20$	2	3,0%
Total		67	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kelompok rujukan masuk dalam kategori **Cukup Berpengaruh**. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden terhadap kelompok rujukan dengan frekuensi terbanyak sejumlah 38 orang (56,7%), sedangkan di urutan kedua berada di kategori **Sangat Berpengaruh** dengan frekuensi sebanyak 27 orang (40,27%).

D. Uji Prasyarat Analisis Data

Model regresi linear dapat dikatakan baik bila memenuhi uji asumsi prasyarat analisis, untuk itu uji prasyarat analisis sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan sebesar 5%. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi	0,114	Normal
Prestasi Akademik	0,867	Normal
Kelompok Rujukan	0,554	Normal
Minat Mengikuti PPAk	0,522	Normal

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,114 (motivasi), 0,867 (prestasi akademik), 0,554 (kelompok rujukan), dan 0,522 (minat mengikuti PPAK) yang berarti semuanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pemeriksaan untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolinieritas disajikan di tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0,900	1,111	Tidak terjadi Multikolinieritas
Prestasi Akademik	0,685	1,461	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kelompok Rujukan	0,704	1,421	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,

sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen.

c) Uji Linearitas

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan uji Statistik F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 24. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Keterangan
Motivasi	0,206	0,361	Linier
Prestasi Akademik	0,111	0,361	Linier
Kelompok Rujukan	0,336	0,361	Linier

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 20 menunjukkan bahwa nilai F hitung variabel bebas lebih kecil dari F tabel, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat (minat mengikuti PPAk) adalah linier.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. signifikansi $> 0,05$ berarti menunjukkan adanya homosdekastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

Tabel 25. Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi	0,278	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prestasi Akademik	0,429	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kelompok Rujukan	0,651	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel semua nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan secara parsial dan bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linier berganda. Berikut akan dibahas hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan program pengolah data.

Tabel 26. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Motivasi (X_1)	0,180	2,005	0,049	Signifikan
Prestasi Akademik (X_2)	0,392	3,812	0,000	Signifikan
Kelompok Rujukan (X_3)	0,363	3,578	0,001	Signifikan
Konstanta = -23,708				
R = 0,738				
$R^2 = 0,544$				
F hitung = 25,077				
Sig. = 0,000				

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -23,708 + 0,180X_1 + 0,392X_2 + 0,363X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan melalui penjelasan berikut :

1. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta negatif sebesar -23,708. Itu artinya apabila variabel motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan dianggap tidak ada atau nol, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan sebesar -23,708.
2. Nilai koefisien beta pada motivasi sebesar 0,180; artinya jika motivasi meningkat, prestasi akademik dan kelompok rujukan

adalah konstan, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan meningkat sebesar 0,180 satuan.

3. Nilai koefisien beta pada prestasi akademik sebesar 0,392; artinya jika prestasi akademik meningkat, motivasi dan kelompok rujukan adalah konstan, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan meningkat sebesar 0,392 satuan.
4. Nilai koefisien beta pada kelompok rujukan sebesar 0,363; artinya jika kelompok rujukan meningkat, motivasi dan prestasi akademik adalah konstan, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan meningkat sebesar 0,363 satuan.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pada koefisien beta variabel motivasi (X_1) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel motivasi (X_1) meningkat, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga akan meningkat. Demikian pula pada koefisien beta variabel prestasi akademik (X_2) dan kelompok rujukan (X_3). Koefisien beta pada variabel prestasi akademik (X_2) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel prestasi akademik (X_2) meningkat, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga akan meningkat. Terakhir, Koefisien beta pada variabel kelompok rujukan (X_3) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel kelompok rujukan (X_3) meningkat, maka minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga akan meningkat.

2. Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a) Motivasi (X_1)

Hasil statistik uji t untuk variabel motivasi diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,005 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 atau ($2,005 > 2,000$). Nilai signifikansi sebesar 0,049, di mana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,050$). Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,180; maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ***“Motivasi Memiliki Pengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*** dinyatakan diterima.

b) Prestasi Akademik (X_2)

Hasil statistik uji t untuk variabel prestasi akademik diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,812 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 atau ($3,812 > 2,000$) . Nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana signifikansi lebih

kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$). Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,392; maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ***“Prestasi Akademik Memiliki Pengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*** dinyatakan diterima.

c) Kelompok rujukan (X_3)

Hasil statistik uji t untuk variabel kelompok rujukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,578 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 atau ($3,578 > 2,000$). Nilai signifikansi sebesar 0,001, di mana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,050$). Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,363; maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa ***“Kelompok Rujukan Memiliki Pengaruh terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk)”*** dinyatakan diterima.

3. Uji F

Analisis regresi dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,077. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,758 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dengan nilai signifikansi 0,000

lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis 4 yang menyatakan *“Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk),”* dinyatakan diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh variabel motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan sebesar 54,4%. Adapun sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Pengaruh variabel bebas (X) atau sering disebut juga sebagai sumbangan prediktor pada dasarnya merupakan penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh (dalam hitungan %) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) berguna untuk mengetahui pengaruh variabel X mana yang paling dominan terhadap variabel Y. Total nilai Sumbangan

Efektif setara dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Jumlah total Sumbangan Relatif (SR) dari semua variabel bebas (X) dinyatakan dengan persentase 100%.

Tabel berikut menampilkan seberapa besar persentase Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).

Tabel 27. Persentase SE dan SR

Variabel	SE	SR
Motivasi (X_1)	7,00%	12.80%
Prestasi Akademik (X_2)	25.10%	46.10%
Kelompok Rujukan (X_3)	22.30%	41.10%
Total	54.40%	100.00%

Sumber : Data diolah, 2018

Penjelasan mengenai Sumbangan Efektif dan Relatif pada tabel 27 untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a) Sumbangan Efektif (SE) pada variabel motivasi sebesar 7,00%. Itu artinya variabel motivasi (X_1) memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 7,00% pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y). Sisanya sebesar 12,80% (SR) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b) Sumbangan Efektif (SE) pada variabel prestasi akademik sebesar 25,10%. Itu artinya variabel prestasi akademik (X_2) memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 25,10% pada variabel minat

- mahasiswa mengikuti PPAk (Y). Sisanya sebesar 46,10% (SR) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c) Sumbangan Efektif (SE) pada variabel kelompok rujukan (X_3) sebesar 22,30%. Itu artinya variabel kelompok rujukan memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 22,30% pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y). Sisanya sebesar 41,10% (SR) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
 - d) Jumlah total Sumbangan Efektif (SE) setara atau sama dengan Koefisien Determinasi (R^2), yakni sebesar 54,4%. Jumlah total Sumbangan Relatif (SR) setara atau sama dengan 100%.
 - e) Dibandingkan variabel motivasi (X_1) dan kelompok rujukan (X_2), variabel prestasi akademik (X_3) memiliki pengaruh paling dominan. Hal ini bisa dilihat pada angka persentasenya yang tertinggi, yakni sebesar 25,10%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X_1), Prestasi Akademik (X_2), dan kelompok Rujukan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan “Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004) yang menyatakan bahwa Motivasi (Motivasi kualitas, Motivasi karir, dan Motivasi ekonomi) mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri sendiri (faktor internal). Motivasi menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia dalam bersikap dan berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang mahasiswa yang termotivasi berarti terdapat kemauan dari dalam dirinya untuk terus melangkah ke depan. Semakin tinggi motivasi, maka semakin berminat mahasiswa tersebut untuk tertarik mengikuti PPAk. Ditambah lagi, melalui PPAk mahasiswa mendapat kesempatan memperoleh pengetahuan, pengalaman, jejaring, jenjang karir, bahkan jaminan finansial yang lebih baik di masa depan.

Pada penelitian ini, adanya keinginan untuk meningkatkan kompetensi (motivasi kualitas) di bidang akuntansi menempati urutan tertinggi, artinya responden memberikan skor terbanyak dan *feed back* positif terkait hal

tersebut. Sementara itu, motivasi responden sangat rendah jika dikaitkan dengan keinginan memperoleh gaji yang memadai (motivasi ekonomi).

2. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Prestasi akademik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi akademik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pada penelitian ini, prestasi akademik diukur dengan menggunakan nilai IPK. Skor IPK terbanyak berada pada kategori **Sangat Memuaskan** (82,09%). Secara umum, prestasi akademik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan sangat memadai untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Secara khusus, mahasiswa dengan capaian IPK di atas rata-rata (memadai) cenderung mampu menganalisis dan memecahkan masalah terkait bidang akuntansi. Model mahasiswa dengan prestasi akademik seperti ini sangat cocok menjalani karir sebagai akuntan profesional dengan gelar *Certified Accountant (CA)*.

3. Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan “Kelompok rujukan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh kelompok rujukan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dalam penelitian ini, pengaruh paling besar terdapat pada kelompok dosen berikutnya senior di kampus yang memberikan kontribusi berupa saran/rujukan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) selepas masa studi. Adapun saudara kandung memberikan pengaruh paling kecil di antara berbagai kelompok rujukan yang ada.

4. Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan “Motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dari ketiga variabel independen di atas, variabel prestasi akademiklah yang memberikan pengaruh paling tinggi terhadap minat mahasiswa

akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sementara itu, variabel motivasi memberikan pengaruh sebaliknya (paling rendah).

G. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak serta merta bisa digeneralisasikan pada subjek lain.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa selain motivasi, prestasi akademik dan kelompok rujukan, terdapat variabel-variabel lain (misal biaya dan lama masa studi) yang dapat digunakan untuk meneliti minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan memberikan sumbangan sebesar 54,4% terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel Motivasi terhadap Minat Mengikuti PPAK pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel Prestasi Akademik terhadap Minat Mengikuti PPAK pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Semakin tinggi prestasi akademik maka akan semakin tinggi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel Kelompok Rujukan terhadap Minat Mengikuti PPAK pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Semakin berpengaruh kelompok rujukan maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. Prestasi Akademik memberikan pengaruh atau kontribusi 25,10% pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk. Variabel prestasi akademik memiliki pengaruh paling dominan di mana berkontribusi 25,10%, sedangkan kelompok rujukan berkontribusi 22,30%, dan terakhir motivasi hanya 7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran berikut mungkin saja akan bermanfaat di kemudian hari terkait dengan upaya-upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1. Pada variabel motivasi, responden memberikan skor terendah pada pernyataan gaji pokok yang memadai dalam menunjang karir. Gaji yang memadai sangatlah penting guna memberikan jaminan dan keamanan finansial di masa depan. Saran penulis terkait hal ini yakni pihak Fakultas Ekonomi bekerjasama dengan PPAk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai prospek karir dan jaminan finansial sebagai akuntan profesional melalui seminar, pelatihan, maupun *talkshow*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Prestasi Akademik memberikan skor terbanyak pada IPK dengan rentang 3,26-3,50 dan kontribusi dominan sebesar 25,10%. Hal ini berarti, semakin tinggi capaian prestasi akademik yang diraih mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Upaya yang ditempuh untuk mempertahankan capaian ini salah satunya dengan cara memberikan penghargaan berupa beasiswa kepada mahasiswa berprestasi yang ingin melanjutkan studi ke

program Pendidikan Profesi Akuntansi. Tentunya hal ini harus bekerjasama dengan suatu lembaga penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

3. Saran peneliti untuk PPAk sebagai penyelenggara program studi lanjutan yakni PPAK melakukan pendekatan yang lebih efektif agar mahasiswa mengenal lebih dekat lembaga ini. Caranya bisa melalui seminar, talkshow, ataupun diskusi di ruang kelas terkait program studi PPAK dan bagaimana mendapatkan gelar *certified accountant (CA)*.
4. Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi penelitian tetapi tidak diuji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel pendukung lainnya, misalnya variabel biaya, lama masa pendidikan, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.
5. Dikarenakan ruang lingkup penelitian ini terbatas pada satu angkatan dan satu universitas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa melakukan pengujian lebih dalam lagi dengan sampel lebih dari satu universitas/ angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wakit (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.2 September 2016. Hlm. 129-144.
- Andriyani, Ririn (2015). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi.(Online)*
(<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&ul=http://eprints.uny.ac.id/189711/1/RIRIN>). Diakses pada 8 November 2017.
- A M, Sardiman (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny dan Yuskar (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . *Jurnal Investasi* Vol 7 No 201. Hlm. 46-63
- Fitriany Yulianti. (2008). Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3. *Simposium Nasional Akuntansi X : Unhas Makassar*.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.4 No.01 April 2014.
- Guilford, J.P (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw Hill.
- Keppmendikbud No 056/U/1999 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi berlaku tanggal 30 maret 1999

- Kotler dan Keller (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Edisi 13. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo
- Kristianto, Djoko, dkk (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol 13, No.1, Hlm. 81-105
- Nana, Syaodih Sukmadinata (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Akademik UNY Tahun 2013 Tentang Penentuan Nilai Akhir.
- Peraturan Menteri Keuangan No 25 Tahun 2014 Tentang Akuntan Beregister Negara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 153 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan
- Rita Kusumastuti. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi online* <http://eprints.uny.ac.id/238301/1/Skripsi%20full%20text.pdf>.
- Samiaji (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII* : Bali.
- Schiffman, Leon dan Kanuk, Leslie Lazar (2008). *Consumer Behaviour*. Jakarta: PT Indeks.
- SK. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- SK. Mendiknas No. 180 Tahun 2001 Tentang Pengangkatan Panitia Ahli Persamaan Ijazah Akuntan.
- Solomon, Michael R. (1999). *Consumer Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall
- Sri Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sugiyono (2003). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sukardi (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.

- Suwardjono (1992). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Suwarman, Ujang (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Suryabrata Sumadi. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widya, Ningrum (2013). Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi* diakses secara online <http://eprints.uny.ac.id/164471/1/SKRIPSI.pdf> pada 3 Januari 2018.
- Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*: Bali.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arinta Setia Sari

NIM : 11412141015

Prodi/Jurusan : Akuntansi/Pend. Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Kerahasiaan data yang Saudara/i berikan akan terjaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Arinta Setia Sari

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan cara mencentang pilihan jawaban yang sesuai

Identitas Responden

Nama (opsional) :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur : ≤ 19 20 21 ≥ 22

Angkatan : 2015 2016

IPK : 3,76-4,00

3,51-3,75

3,26-3,50

3,01-3,25

2,76-3,00

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Minat Mahasiswa Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Selama menempuh masa studi akuntansi, saya memiliki cita-cita menjadi akuntan publik.				
2	Seandainya saya mengikuti PPAk maka saya merasa semakin profesional dalam menjalani profesi akuntan publik				
3	Saya berminat mengikuti PPAk karena Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.				

4	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) membantu langkah saya menjadi seorang akuntan publik.				
5	Saya tidak tertarik menjalani profesi sebagai akuntan publik.				
6	Melalui PPAK, saya mendapat pengetahuan mengenai isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini				
7	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) membantu saya meningkatkan keahlian mengenai audit keuangan dan pengambilan keputusan				
8	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) membantu saya meningkatkan pengetahuan mengenai Sistem Informasi (SI) dan pengendalian internal				
9	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) membantu saya meningkatkan pengetahuan mengenai pajak dan regulasi perpajakan.				

B. Motivasi Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menjalani program pendidikan profesi karena saya ingin meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi				
2	Program pendidikan profesi membantu meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
3	Saya merasa kemampuan analitis, pengambilan				

	keputusan dan penyelesaian masalah meningkat karena saya mengikuti program pendidikan profesi akuntansi				
4	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memberikan saya kesempatan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai praktik audit				
5	Dengan mengikuti program pendidikan profesi saya akan mendapat gelar tambahan selain jenjang S-1 sehingga semakin memantapkan saya dalam meniti karir.				
6	Lulusan program pendidikan profesi PPAK memiliki karir yang cerah dan prospektif				
7	Kesempatan saya mendapat promosi jabatan akan lebih terbuka lebar jika saya mengikuti sertifikasi program pendidikan profesi.				
8	Setelah mengikuti program pendidikan profesi PPAK, akses dan jaringan profesional di lingkungan kerja semakin meluas.				
9	Motivasi saya mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) karena saya ingin bekerja sebagai akuntan profesional dengan gaji yang memadai.				
10	Selain gaji pokok yang memadai, saya juga ingin mendapat tunjangan kerja/honor/upah lembur yang layak.				
11	Selain gaji pokok yang memadai, saya juga ingin mendapat fasilitas penunjang seperti mobil dan				

	rumah dinas.				
12	Selain gaji pokok yang memadai, saya juga ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan insentif seperti asuransi dan jaminan sosial.				

C. Kelompok Rujukan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya disarankan oleh senior saya untuk menempuh Program pendidikan profesi Akuntansi supaya mendukung profesionalitas dalam berkarir				
2	Saya memilih menempuh program pendidikan profesi akuntansi karena ikut-ikutan teman				
3	Saya disarankan oleh sahabat saya untuk menempuh program pendidikan profesi akuntansi				
4	Orang tua menyarankan saya untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi				
5	Tetangga saya juga ikut serta memberi masukan agar saya mengikuti program pendidikan profesi akuntansi				
6	Saudara kandung saya menyarankan untuk menempuh program pendidikan profesi akuntansi				
7	Saya terinspirasi kerabat dekat saya yang menempuh program pendidikan profesi akuntansi sehingga mendapat pekerjaan yang menggiurkan.				
8	Testimoni dari alumni prodi akuntansi FE UNY yang telah sukses di dunia karir berkat mengikuti				

	program pendidikan profesi akuntansi				
9	Dosen saya menyarankan saya untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi				
10	Saya memilih mengikuti program pendidikan profesi akuntansi karena saran dari guru SMA saya				

2. Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Rentang IPK
1	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
2	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
3	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
4	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
5	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
6	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
7	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
8	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
9	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
10	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
11	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
12	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
13	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
14	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
15	Laki-laki	21 Tahun	3,51-3,75
16	Laki-laki	21 Tahun	3,51-3,75
17	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
18	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
19	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,51
20	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
21	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
22	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
23	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
24	Perempuan	20 Tahun	3,00-3,25
25	Laki-laki	20 Tahun	3,00-3,25
26	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
27	Laki-laki	20 Tahun	3,26-3,50
28	Laki-laki	21 Tahun	3,00-3,25
29	Laki-laki	22 Tahun	3,00-3,25
30	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
31	Perempuan	20 Tahun	3,00-3,25
32	Perempuan	20 Tahun	3,00-3,25
33	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
34	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
35	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
36	Laki-laki	20 Tahun	3,26-3,50

37	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
38	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
39	Perempuan	21 Tahun	3,51-3,75
40	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
41	Perempuan	20 Tahun	3,76-4,00
42	Laki-laki	21 Tahun	3,00-3,25
43	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
44	Laki-laki	22 Tahun	3,26-3,50
45	Laki-laki	20 Tahun	3,26-3,50
46	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
47	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
48	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
49	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
50	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
51	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
52	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
53	Laki-laki	20 Tahun	3,00-3,25
54	Laki-laki	21 Tahun	3,00-3,25
55	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
56	Perempuan	20 Tahun	3,00-3,25
57	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
58	Laki-laki	20 Tahun	3,00-3,25
59	Laki-laki	22 Tahun	3,26-3,50
60	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
61	Perempuan	20 Tahun	3,00-3,25
62	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
63	Perempuan	21 Tahun	3,00-3,25
64	Perempuan	20 Tahun	3,26-3,50
65	Perempuan	21 Tahun	3,26-3,50
66	Laki-laki	21 Tahun	3,26-3,50
67	Laki-laki	22 Tahun	3,00-3,25

3. Data Penelitian

No	Motivasi											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	18
2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	33
3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	17
4	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	20
5	2	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	18
6	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	18
7	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	20
8	4	1	1	1	1	1	4	2	1	3	1	20
9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	38
10	4	4	3	2	4	2	4	4	1	1	2	31
11	2	2	4	1	4	2	4	2	1	2	2	26
12	3	3	2	2	3	1	4	4	1	2	1	26
13	2	1	1	1	3	2	4	2	1	2	1	20
14	2	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	27
15	3	3	2	1	3	2	4	2	1	2	1	24
16	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	22
17	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	26
18	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	33
19	2	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	18
20	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	33
21	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	17
22	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	20
23	2	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	18
24	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	18
25	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	20
26	4	1	1	1	1	1	4	2	1	3	1	20
27	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	38
28	4	4	3	2	4	2	4	4	1	1	2	31
29	2	2	4	1	4	2	4	2	1	2	2	26
30	3	3	2	2	3	1	4	4	1	2	1	26
31	2	1	1	1	3	2	4	2	1	2	1	20
32	2	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	27
33	3	3	2	1	3	2	4	2	1	2	1	24
34	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	22
35	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	26

36	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	33
37	2	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	25
38	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	26
39	1	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	21
40	3	1	1	2	3	1	4	2	1	3	1	22
41	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	14
42	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	21
43	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	23
44	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	24
45	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	24
46	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	19
47	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	17
48	3	3	2	1	1	1	4	2	1	2	1	21
49	4	4	4	4	3	1	4	3	1	2	1	31
50	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	36
51	3	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	21
52	2	3	2	1	3	1	3	3	1	3	2	24
53	2	4	2	2	3	1	4	1	4	4	4	31
54	4	3	3	2	3	1	4	4	1	2	1	28
55	2	3	2	1	3	1	4	2	1	3	1	23
56	2	3	2	1	1	1	4	2	1	3	4	24
57	2	1	1	1	1	2	4	4	2	2	4	24
58	3	3	3	2	4	4	1	4	3	3	3	33
59	3	3	2	2	3	1	4	2	1	3	1	25
60	2	4	2	3	2	2	3	2	1	1	1	23
61	3	1	1	2	3	1	4	3	2	3	1	24
62	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	24
63	3	3	2	1	1	1	4	1	1	2	1	20
64	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	39
65	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	34
66	3	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	23
67	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	26
Jml	176	156	144	119	163	122	226	168	100	139	131	1644
Mean	2.63	2.33	2.15	1.78	2.43	1.82	3.37	2.51	1.49	2.07	1.96	24.5

No	Rentang IPK
1	3,51-3,75
2	3,26-3,50
3	3,51-3,75
4	3,26-3,50
5	3,26-3,50
6	3,51-3,75
7	3,51-3,75
8	3,51-3,75
9	3,26-3,50
10	3,00-3,25
11	3,26-3,50
12	3,51-3,75
13	3,26-3,50
14	3,26-3,50
15	3,51-3,75
16	3,51-3,75
17	3,00-3,25
18	3,26-3,50
19	3,26-3,51
20	3,51-3,75
21	3,00-3,25
22	3,26-3,50
23	3,26-3,50
24	3,00-3,25
25	3,00-3,25
26	3,26-3,50
27	3,26-3,50
28	3,00-3,25
29	3,00-3,25
30	3,26-3,50
31	3,00-3,25
32	3,00-3,25
33	3,26-3,50
34	3,00-3,25
35	3,00-3,25

36	3,26-3,50
37	3,26-3,50
38	3,26-3,50
39	3,51-3,75
40	3,26-3,50
41	3,76-4,00
42	3,00-3,25
43	3,26-3,50
44	3,26-3,50
45	3,26-3,50
46	3,26-3,50
47	3,26-3,50
48	3,26-3,50
49	3,26-3,50
50	3,26-3,50
51	3,26-3,50
52	3,26-3,50
53	3,00-3,25
54	3,00-3,25
55	3,26-3,50
56	3,00-3,25
57	3,00-3,25
58	3,00-3,25
59	3,26-3,50
60	3,26-3,50
61	3,00-3,25
62	3,26-3,50
63	3,00-3,25
64	3,26-3,50
65	3,26-3,50
66	3,26-3,50
67	3,00-3,25

No	Kelompok Rujukan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
2	3	3	3	2	2	4	1	1	4	3	26
3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	33
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	35
5	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	32
6	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	21
7	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	26
8	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
9	4	2	1	4	4	2	3	3	2	2	27
10	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	29
11	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	31
12	4	2	1	5	2	4	5	4	3	3	33
13	4	4	1	4	4	3	4	1	3	3	31
14	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	27
15	4	4	1	4	3	3	5	5	3	3	35
16	4	2	1	2	4	3	3	2	1	1	23
17	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
18	4	2	2	4	1	3	2	4	2	2	26
19	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34
20	1	1	2	3	3	1	4	3	4	4	26
21	4	4	3	3	5	5	3	3	1	3	34
22	2	4	1	1	1	2	3	3	4	4	25
23	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	20
24	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	15
25	3	4	4	3	5	4	3	2	1	2	31
26	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	20
27	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	36
28	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34
29	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33
30	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	33
31	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
32	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	29
33	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3	35
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29
36	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27

37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
38	1	3	1	1	3	3	1	4	4	4	25
39	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	20
40	3	3	4	1	1	2	3	3	4	4	28
41	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
43	4	3	2	1	1	1	1	4	3	3	23
44	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	22
45	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2	26
46	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	34
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	26
49	3	3	2	3	4	5	3	4	1	2	30
50	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	35
51	4	4	3	2	2	2	1	4	2	2	26
52	1	2	1	1	1	3	1	4	4	4	22
53	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	23
54	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
55	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	33
56	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	32
57	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	32
58	3	3	3	3	4	2	1	1	4	4	28
59	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26
60	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	20
61	4	5	5	5	5	1	4	3	2	3	37
62	2	2	4	1	1	1	1	3	4	4	23
63	5	5	2	2	4	2	4	3	1	1	29
64	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	36
65	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	30
66	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	32
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
Jml	209	202	179	186	196	169	173	206	182	196	1898
Mean	3.12	3.01	2.67	2.78	2.93	2.52	2.58	3.07	2.72	2.93	28.33

No	Minat Mahasiswa Akuntansi									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	18
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	23
3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	31
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	2	1	1	2	1	1	2	1	1	12
7	2	3	2	4	4	4	3	2	3	27
8	2	3	2	4	4	4	2	4	3	28
9	2	3	2	2	4	2	3	2	2	22
10	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
13	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
14	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
16	2	2	2	1	2	1	2	2	1	15
17	4	4	4	2	2	3	3	3	2	27
18	4	4	4	2	2	3	3	3	2	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	2	4	1	1	1	2	2	2	1	16
23	2	2	1	1	1	2	1	2	1	13
24	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
25	1	2	1	1	1	1	4	3	3	17
26	1	1	1	1	1	2	3	3	3	16
27	4	3	4	3	2	1	4	4	4	29
28	3	2	4	4	4	1	4	4	4	30
29	3	2	3	3	3	2	3	3	4	26
30	4	3	4	4	4	1	2	2	2	26
31	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
32	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
34	4	3	4	4	4	1	2	4	2	28
35	2	2	2	3	3	1	2	4	4	23
36	2	4	2	4	4	1	2	2	1	22

37	4	2	2	4	4	1	2	4	1	24
38	2	2	4	4	2	1	2	2	1	20
39	2	2	2	4	2	1	2	2	1	18
40	4	2	2	4	1	2	1	2	1	19
41	1	1	1	3	2	2	1	1	1	13
42	1	1	1	3	1	2	3	3	3	18
43	1	1	1	4	1	1	4	3	4	20
44	1	1	1	4	1	1	4	4	4	21
45	1	1	1	3	1	1	4	4	4	20
46	1	1	1	3	2	1	4	3	4	20
47	2	2	3	4	3	1	4	3	3	25
48	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
49	3	2	2	2	4	2	4	4	4	27
50	4	2	2	4	2	2	4	4	4	28
51	3	2	2	2	2	4	3	3	3	24
52	3	2	4	2	2	2	4	4	4	27
53	3	2	4	4	2	2	4	4	4	29
54	3	2	2	1	1	1	3	3	4	20
55	3	2	4	1	1	1	4	4	4	24
56	4	2	2	1	1	1	4	4	4	23
57	3	2	2	1	1	1	3	4	4	21
58	3	1	2	1	1	1	4	4	4	21
59	2	1	1	1	1	1	4	3	3	17
60	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
61	4	3	4	3	2	1	4	4	4	29
62	3	2	4	4	4	1	4	4	4	30
63	3	2	3	3	3	2	3	3	4	26
64	4	3	4	4	4	1	4	4	4	32
65	2	2	2	2	4	1	4	4	4	25
66	2	2	4	2	3	1	4	2	4	24
67	2	4	2	2	3	1	3	3	3	23
Jml	174	158	168	183	163	124	196	198	194	1558
Mean	2.60	2.36	2.51	2.73	2.43	1.85	2.93	2.96	2.90	23.25

4. Data Validitas dan Realibilitas

No	Motivasi (X1)												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	4	3	2	1	2	4	3	1	3	4	4	32
2	1	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	34
3	4	4	2	2	4	1	1	3	3	3	3	3	33
4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	1	3	4	35
5	1	4	4	2	2	1	3	1	3	3	3	1	28
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28
7	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45
8	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	27
9	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	26
10	1	3	3	2	1	3	4	1	3	4	4	4	33
11	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	28
12	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	40
13	3	2	3	1	1	4	1	3	3	1	2	3	27
14	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	37
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	45
16	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	39
17	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	37
18	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	16
19	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	21
20	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	32
21	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	32
23	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	31
24	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	33
25	2	2	3	1	2	4	1	1	3	3	1	3	26
26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	14
27	3	3	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	31
28	2	3	4	2	2	3	4	1	1	4	1	3	30
29	3	3	2	1	2	3	4	3	4	1	4	2	32
30	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	29

No	Kelompok Rujukan (X3)										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
6	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
8	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26
9	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
10	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	23
11	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	12
12	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	28
13	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	32
14	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	23
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
17	3	2	3	4	2	3	2	3	4	1	27
18	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	27
19	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	26
20	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	31
21	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	33
22	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	32
23	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15
24	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	28
25	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24
26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
28	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	29
29	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	28
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28

No	Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	27
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	23
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
6	2	3	2	2	3	3	3	4	2	24
7	3	3	3	3	3	4	3	4	2	28
8	3	3	4	3	3	3	3	2	2	26
9	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
11	2	4	2	2	1	1	3	2	2	19
12	3	3	3	1	2	3	3	2	3	23
13	2	3	3	3	3	3	4	4	2	27
14	1	3	3	1	3	3	3	1	3	21
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
16	3	4	2	3	3	3	3	3	4	28
17	3	3	3	1	3	2	3	3	3	24
18	1	1	1	2	1	2	2	1	1	12
19	1	2	1	2	1	2	1	2	1	13
20	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27
21	3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
23	2	2	4	4	3	3	3	3	3	27
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
26	1	1	1	1	2	1	1	2	1	11
27	3	3	1	2	3	3	3	2	3	23
28	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22
29	4	2	4	3	3	3	3	3	3	28
30	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23

5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	28.6000	39.421	.536	.795
Butir_2	28.0333	40.861	.545	.796
Butir_3	28.3000	40.217	.541	.795
Butir_4	28.8000	38.234	.686	.782
Butir_5	29.1000	46.990	-.012	.834
Butir_6	28.5000	40.741	.410	.806
Butir_7	28.5000	40.190	.404	.808
Butir_8	28.7333	39.651	.525	.796
Butir_9	28.3000	41.252	.406	.806
Butir_10	28.5000	40.052	.506	.797
Butir_11	28.2333	39.978	.482	.800
Butir_12	28.1333	39.568	.542	.794

b. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kelompok Rujukan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	23.5667	25.220	.655	.876
Butir_2	23.6000	23.834	.695	.872
Butir_3	23.5667	23.495	.753	.868
Butir_4	23.3667	23.689	.542	.887
Butir_5	23.7667	25.220	.490	.887
Butir_6	24.0333	25.068	.647	.876
Butir_7	24.0333	26.723	.434	.889
Butir_8	23.6000	25.145	.656	.876
Butir_9	23.3000	23.597	.773	.867
Butir_10	23.5667	23.426	.675	.874

c. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Minat Mengikuti PPAK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	21.5000	18.397	.635	.842
Butir_2	21.2667	19.995	.432	.861
Butir_3	21.4667	18.120	.603	.846
Butir_4	21.6000	19.352	.484	.857
Butir_5	21.3667	18.792	.694	.838
Butir_6	21.3667	19.206	.620	.845
Butir_7	21.2333	18.875	.683	.839
Butir_8	21.2667	18.754	.551	.851
Butir_9	21.4667	18.602	.650	.841

6. Perhitungan Kategorisasi

<u>Motivasi</u>					
Skor Max	4	x	11	=	44
Skor Min	1	x	11	=	11
Mi	55	/	2	=	27.5
Sdi	33	/	6	=	5.5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	33.00	
Sedang	:	22.00	\leq	X	< 33.00
Rendah	:	X	<	22.00	

<u>Kelompok Rujukan</u>					
Skor Max	4	x	10	=	40
Skor Min	1	x	10	=	10
Mi	50	/	2	=	25.0
Sdi	30	/	6	=	5.0
Sangat Berpengaruh	: $X \geq M + SD$				
Cukup Berpengaruh	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang Berpengaruh	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Sangat Berpengaruh	:	X	\geq	30.00	
Cukup Berpengaruh	:	20.00	\leq	X	< 30.00
Kurang Berpengaruh	:	X	<	20.00	

Minat Mahasiswa Akuntansi

Skor Max	4	x	9	=	36
Skor Min	1	x	9	=	9
Mi	45	/	2	=	22.5
Sdi	27	/	6	=	4.5

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X \leq M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 27.00$
Sedang	: $18.00 \leq X < 27.00$
Rendah	: $X < 18.00$

Prestasi Akademik

Skala
IPK

3,51-4,00	=	Dengan Pujian
3,01-3,50	=	Sangat Memuaskan
3,26-3,00	=	Memuaskan

7. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi

NO	Motivasi	KTG	Prestasi Akademik	KTG	Kelompok Rujukan	KTG	Minat	KTG
1	18	Rendah	3,51-3,75	Dengan pujian	26	Cukup Berpengaruh	18	Sedang
2	33	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Cukup Berpengaruh	23	Sedang
3	17	Rendah	3,51-3,75	Dengan Pujian	33	Sangat berpengaruh	31	Tinggi
4	20	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	35	Cukup Berpengaruh	24	Sedang
5	18	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	32	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
6	18	Rendah	3,51-3,75	Dengan Pujian	21	Cukup Berpengaruh	12	Rendah
7	20	Rendah	3,51-3,75	Dengan Pujian	26	Cukup Berpengaruh	27	Tinggi
8	20	Rendah	3,51-3,75	Dengan Pujian	27	Cukup Berpengaruh	28	Tinggi
9	38	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuskan	27	Cukup Berpengaruh	22	Sedang
10	31	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	23	Sedang
11	26	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	31	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
12	26	Sedang	3,51-3,75	Dengan Pujian	33	Sangat Berpengaruh	31	Tinggi
13	20	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	31	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
14	27	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	27	Kurang berpengaruh	23	Sedang
15	24	Sedang	3,51-3,75	Dengan Pujian	35	Sangat Berpengaruh	34	Tinggi
16	22	Sedang	3,51-3,75	Dengan Pujian	23	Cukup Berpengaruh	15	Rendah
17	26	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	27	Cukup Berpengaruh	27	Tinggi
18	33	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Cukup Berpengaruh	27	Tinggi
19	18	Rendah	3,26-3,51	Sangat Memuaskan	34	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
20	33	Tinggi	3,51-3,75	Dengan Pujian	26	Kurang berpengaruh	24	Sedang
21	17	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	34	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
22	20	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	25	Cukup Berpengaruh	16	Rendah
23	18	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	20	Cukup Berpengaruh	13	Rendah
24	18	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	15	Kurang Berpengaruh	11	Rendah
25	20	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	31	Sangat Berpengaruh	17	Rendah
26	20	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	20	Cukup Berpengaruh	16	Rendah
27	38	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	36	Sangat Berpengaruh	29	Tinggi
28	31	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	34	Sangat Berpengaruh	30	Tinggi
29	26	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	33	Sangat Berpengaruh	26	Sedang

30	26	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	33	Sangat Berpengaruh	26	Sedang
31	20	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	35	Sangat Berpengaruh	20	Sedang
32	27	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	20	Sedang
33	24	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	35	Sangat Berpengaruh	24	Sedang
34	22	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	28	Tinggi
35	26	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	23	Sedang
36	33	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	27	Cukup Berpengaruh	22	Sedang
37	25	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	24	Sedang
38	26	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	25	Cukup Berpengaruh	20	Sedang
39	21	Rendah	3,51-3,75	Dengan Pujian	20	Cukup Berpengaruh	18	Sedang
40	22	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	28	Cukup Berpengaruh	19	Sedang
41	14	Rendah	3,76-4,00	Dengan Pujian	17	Kurang Berpengaruh	13	Rendah
42	21	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	27	Cukup Berpengaruh	18	Sedang
43	23	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	23	Cukup Berpengaruh	20	Sedang
44	24	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	22	Cukup Berpengaruh	21	Sedang
45	24	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Cukup Berpengaruh	20	Sedang
46	19	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	34	Sangat Berpengaruh	20	Sedang
47	17	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	30	Sangat Berpengaruh	25	Sedang
48	21	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Cukup Berpengaruh	21	Sedang
49	31	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	30	Sangat Berpengaruh	27	Tinggi
50	36	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	35	Sangat Berpengaruh	28	Tinggi
51	21	Rendah	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Sangat Berpengaruh	24	Sedang
52	24	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	22	Cukup Berpengaruh	27	Tinggi
53	31	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	23	Cukup Berpengaruh	29	Tinggi
54	28	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	28	Cukup Berpengaruh	20	Sedang
55	23	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	33	Sangat Berpengaruh	24	Sedang
56	24	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	32	Sangat Berpengaruh	23	Sedang
57	24	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	32	Sangat Berpengaruh	21	Sedang
58	33	Tinggi	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	28	Cukup Berpengaruh	21	Sedang
59	25	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	26	Cukup Berpengaruh	17	Rendah
60	23	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	20	Cukup Berpengaruh	24	Sedang

61	24	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	37	Sangat Berpengaruh	29	Tinggi
62	24	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	23	Cukup Berpengaruh	30	Tinggi
63	20	Rendah	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	26	Sedang
64	39	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	36	Sangat Berpengaruh	32	Tinggi
65	34	Tinggi	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	30	Sangat Berpengaruh	25	Sedang
66	23	Sedang	3,26-3,50	Sangat Memuaskan	32	Sangat Berpengaruh	24	Sedang
67	26	Sedang	3,00-3,25	Sangat Memuaskan	29	Cukup Berpengaruh	23	Sedang

8. Hasil Uji Kategorisasi

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	10	14.9	14.9	14.9
	Sedang	33	49.3	49.3	64.2
	Rendah	24	35.8	35.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Prestasi_Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dengan Pujian	2	17.9	17.9	17.9
	Sangat Memuaskan	55	82.1	82.1	100.0
	Memuaskan	0	.0	.0	.0
	Total	67	100.0	100.0	

Kelompok_Rujukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Berpengaruh	27	40.3	40.3	40.3
	Cukup Berpengaruh	38	56.7	56.7	97.0
	Kurang Berpengaruh	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Minat_Mahasiswa_Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	22	32.8	32.8	32.8
	Sedang	36	53.7	53.7	86.6
	Rendah	9	13.4	13.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

9. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistics

		Motivasi	Prestasi_ AkademiK	Kelompok_ Rujukan	Minat_ Mahasiswa_ Akuntansi
N	Valid	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0
Mean		24.5373	3.5000	28.3284	23.2537
Median		24.0000	3.5000	29.0000	24.0000
Mode		20.00 ^a	3.25	26.00	27.00
Std. Deviation		5.76649	.59880	5.00420	5.04628
Minimum		14.00	3.00	15.00	11.00
Maximum		39.00	4.00	37.00	34.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

10. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Prestasi_ AkademiK	Kelompok_ Rujukan	Minat_ Mahasiswa_ Akuntansi
N		67	67	67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.5373	3.5000	28.3284	23.2537
	Std. Deviation	5.76649	.59880	5.00420	5.04628
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.073	.097	.099
	Positive	.146	.057	.052	.050
	Negative	-.081	-.073	-.097	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196	.598	.794	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114	.867	.554	.522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Hasil Uji Linearitas

Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Motivasi	Between Groups	(Combined)	691.056	18	38.392	1.862	.044
		Linearity	218.742	1	218.742	10.610	.002
		Deviation from Linearity	472.314	17	27.783	1.348	.206
	Within Groups		989.631	48	20.617		
	Total		1680.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Motivasi	.361	.130	.641	.411

Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Prestasi_Akademik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Prestasi_Akademik	Between Groups	(Combined)	1371.853	39	35.176	3.075	.002
		Linearity	687.644	1	687.644	60.118	.000
		Deviation from Linearity	684.209	38	18.006	1.574	.111
	Within Groups		308.833	27	11.438		
	Total		1680.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Prestasi_Akademik	.640	.409	.903	.816

Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Kelompok_Rujukan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Kelompok_Rujukan	Between Groups	(Combined) Linearity	920.963	18	51.165	3.233	.001
		Deviation from Linearity	641.164	1	641.164	40.509	.000
			279.798	17	16.459	1.040	.436
	Within Groups		759.724	48	15.828		
	Total		1680.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Mahasiswa_Akuntansi * Kelompok_Rujukan	.618	.381	.740	.548

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_a Akademik		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.523	3.48692

- a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik
- b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914.694	3	304.898	25.077	.000 ^a
	Residual	765.993	63	12.159		
	Total	1680.687	66			

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik

b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23.708	7.304		-3.246	.002		
	Motivasi	.157	.078	.180	2.005	.049	.900	1.111
	Prestasi_Akademik	9.642	2.529	.392	3.812	.000	.685	1.461
	Kelompok_Rujukan	.366	.102	.363	3.578	.001	.704	1.421

a. Dependent Variable: Mnat_Mahasiswa_Akuntansi

d. Hasil Uji Heteroskedastisits

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_a Akademik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs_res

e.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.025	-.021	1.96592

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.359	3	2.120	.548	.651 ^a
	Residual	243.485	63	3.865		
	Total	249.844	66			

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik

b. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.853	4.118		.207	.837
	Motivasi	-.048	.044	-.144	-1.095	.278
	Prestasi_Akademik	1.135	1.426	.120	.796	.429
	Kelompok_Rujukan	-.026	.058	-.067	-.455	.651

a. Dependent Variable: abs_res

11. Hasil Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_a Akademik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.523	3.48692

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914.694	3	304.898	25.077	.000 ^a
	Residual	765.993	63	12.159		
	Total	1680.687	66			

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Rujukan, Motivasi, Prestasi_Akademik

b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.708	7.304		-3.246	.002
	Motivasi	.157	.078	.180	2.005	.049
	Prestasi_Akademik	9.642	2.529	.392	3.812	.000
	Kelompok_Rujukan	.366	.102	.363	3.578	.001

a. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa_Akuntansi

12. Hasil Uji Korelasi**Correlations**

		Motivasi	Minat_Mahasiswa_Akuntansi
Motivasi	Pearson Correlation	1	.387**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	67	67
Minat_Mahasiswa_Akuntansi	Pearson Correlation	.387**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Prestasi_ Akademik	Minat_ Mahasiswa_ Akuntansi
Prestasi_Akademik	Pearson Correlation	1	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Minat_Mahasiswa_ Akuntansi	Pearson Correlation	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kelompok_ Rujukan	Minat_ Mahasiswa_ Akuntansi
Kelompok_Rujukan	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Minat_Mahasiswa_ Akuntansi	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).